

**ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI KEGIATAN**

**PEMBIASAAN LITERASI DI KELAS IV**

Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif  
Pada Siswa Kelas IV SDN Citeureup 03  
Tahun Ajaran 2023/2024

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Zahra Haikal Rahim**

037120019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PAKUAN**

**BOGOR**

**2024**

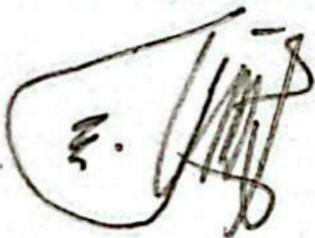
**LEMBAR PENGESAHAN**  
**ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI KEGIATAN**  
**PEMBIASAAN LITERASI DI KELAS IV**

Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif  
Pada siswa kelas IV SDN Citeureup 03  
Tahun Ajaran 2023/2024

**Zahra Haikal Rahim (037120019)**

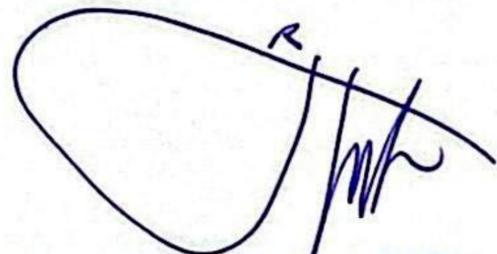
Menyetujui :

Pembimbing Utama,



Drs. Wawan Syahiril Anwar, M.Pd.  
NIP 1.96409221991031003

Pembimbing Pendamping



Rukmini Handayani, M.Pd.  
NIK 1.0715020646

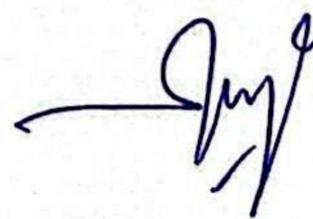
Mengetahui :

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Dr. Eka Sunardi, M.Si.  
NIK 1.0694021205

Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



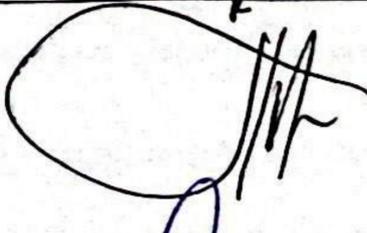
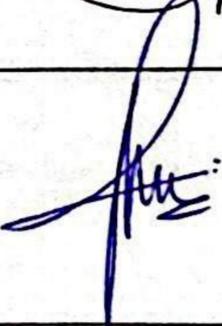
Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.  
NIK 1.0410012510

**LEMBAR BUKTI PENGESAHAN**

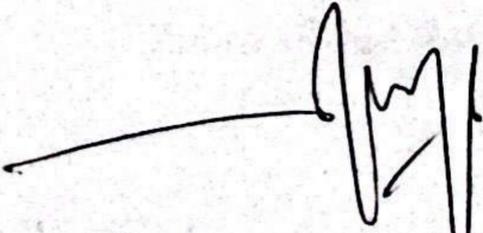
**TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS**

Pada hari Kamis Tanggal 11 Juli 2024

Nama : Zahra Haikal Rahim  
NPM : 037120019  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Nurlinda Safitri, M.Pd.	
2.	Rukmini Handayani, M.Pd.	
3.	Dita Destiana, M.Pd.	

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd.  
NIK 1.0410012510

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Karakter Gemar Membaca Melalui Kegiatan Pembiasaan Literasi di Kelas IV yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan. Bogor adalah hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau Sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Juni 2024

Yang membuat pernyataan

Zahra Haikal Rahim

## LEMBAR PELIMPAHAN

### HAK PELIMPAHAN KEKAYAAN INTELEKTUAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini adalah para penyusun dan penanggung jawab Skripsi yang berjudul: *Analisis Karakter Gemar Membaca Melalui Kegiatan Pembiasaan Literasi Di Kelas IV*, yaitu:

1. Zahra Haikal Rahim. (NPM.037120019), Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Pakuan, selaku penulis Skripsi dengan judul tersebut di atas.
2. Drs. Wawan Syahiril Anwar, M.Pd (NIK/NIP 1.96409221991031003), Dosen Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Univeritas Pakuan, selaku Pembimbing Utama Skripsi dengan judul tersebut di atas.
3. Rumini Handayani, M.Pd (NIK 1.0715020646) Dosen Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Univeritas Pakuan, selaku Pembimbing Pendamping Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Secara bersama-sama menyatakan kesediaan dan memberikan izin kepada Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP, Univeritas Pakuan untuk melakukan revisi, penulisan-ulang, penggunaan data penelitian, dan atau pengembangan Skripsi ini, untuk kepentingan pendidikan dan keilmuan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan ditandatangani bersama agar selanjutnya dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 25 Juni 2024

Yang Memberikan Pernyataan:

1. Zahra Haikal Rahim



2. Drs. Wawan Syahiril Anwar, M.Pd.



3. Rukmini Handayani, M.Pd.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkah rahmat serta anugerah-Nya peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini diberi judul **“Analisis Karakter Gemar Membaca Melalui Kegiatan Pembiasaan Literasi di Kelas IV”**. Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat mengikuti ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor.

Dengan penuh hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, peneliti ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Rer. Pol. Ir, H. Didik Notosudjono, M.Sc., selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Eka Suhardi, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Drs. Wawan Syahiril Anwar, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rukmini Handayani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak membantu dalam memberikan arahan, masukan, bimbingan, dan motivasi dalam

menyelasaikan skripsi ini.

6. Dr. Yuyun Elizabeth Patras, M.Pd., selaku dosen wali kelas A yang selalu memberikan motivasi dan nasehat selama perkuliahan.
7. Kepala sekolah SDN Citeureup 03 Ibu Nugraha, M.Pd. yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian.
8. Wali kelas IV Ibu Retno Endang Layungsari, S.Pd. dan rekan-rekan guru SDN Citeureup 03 yang telah membantu dan mendukung peneliti dalam penelitian.
9. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ibu Ida Rosidah dan Bapak Ibrahim, terima kasih atas do'a, cinta, kepercayaan dan segala bentuk dukungan yang diberikan. Serta tanpa lelah mendoakan dan mendengarkan segala kesuh kesah penulis hingga dititik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kebahagiaan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak.
10. Kepada saudara kandungku kakak laki-lakiku Imam Maulana, terima kasih atas segala bentuk kasih sayang, do'a, usaha, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kebahagiaan dalam hidupmu di dunia dan akhirat, karena sudah menjadi figur kakak terbaik untuk penulis.

11. Teman-temanku Natasya, Rizkyansyah, Roby, Wardah, Lusiyawati, Quisela, Seila, Akbar, Prameswari yang selalu membantu, mendengarkan keluh kesah penulis, menemani penulis dalam segala hal, dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, peneliti ucapkan terima kasih untuk segala dukungannya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan masukan yang membangun demi kesempurnaanya skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Bogor, Juli 2024

Penulis

## **ABSTRAK**

Analisis Karakter Gemar Membaca Melalui Kegiatan Pembiasaan Literasi di kelas IV. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pakuan 2024. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IV yang menerapkan pembiasaan literasi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2023/2024. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode triangulasi yaitu gabungan dari hasil observasi (pengamatan), wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan mereduksi data yang tidak relevan, data dipaparkan secara sistematis, dan menarik kesimpulan terhadap temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan literasi menjadi upaya untuk menumbuhkan karakter gemar membaca pada siswa. Hal itu dikarenakan siswa kelas IV sudah dibiasakan melaksanakan kegiatan pembiasaan literasi membaca 15 menit sebelum pembelajaran. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi karakter gemar membaca, yaitu faktor faktor penghambat kurangnya peran orang tua dirumah untuk menanamkan kebiasaan membaca, faktor pendukung peran sekolah yang memberikan motivasi dan menyediakan program pembiasaan membaca untuk menumbuhkan karakter gemar membaca. Upaya yang dilakukan sekolah dalam terlaksananya kegiatan literasi dengan mensosialisasikan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah kepada guru kelas, mengembangkan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembiasaan literasi membaca seperti menyediakan dan meningkatkan jumlah buku bacaan yang lebih bervariasi.

**Kata Kunci :** Karakter Gemar membaca, Pembiasaan Literasi

## **ABSTRACT**

*Character Analysis of Like to Reading through Literacy Habituation Activities in class IV. Thesis Elementary School Teacher Education Study Program Pakuan University 2024. Descriptive Qualitative Research Approach. The subjects in this study were fourth grade students who implemented literacy habituation to foster the character of fond of reading. This research was conducted in the even semester of 2023/2024. Data collection procedures were carried out using the triangulation method, namely a combination of observation, interviews, and documentation. The data were analyzed by reducing irrelevant data, presenting the data systematically, and drawing conclusions on the research findings. The results showed that literacy habituation is an effort to foster the character of fond of reading in students. This is because grade IV students have been accustomed to carrying out literacy habituation activities reading 15 minutes before learning. There are two factors that influence the character of fond of reading, namely the inhibiting factor of the lack of the role of parents at home to instill the habit of reading, the supporting factor of the role of schools that provide motivation and provide reading habituation programs to foster the character of fond of reading. Efforts made by schools in the implementation of literacy activities by socializing literacy activities to class teachers, developing facilities and infrastructure for reading literacy habituation activities such as providing and improving reading habits.*

**Keywords:** *reading literacy, reading habit*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR BUKTI PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PELIMPAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II .....	9
A. Kajian Konseptual .....	9
1. Karakter Gemar Membaca .....	9
2. Pembiasaan Literasi .....	15
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	22
C. Kerangka Berpikir .....	23
BAB III .....	26
A. Tempat, Waktu, dan Subyek Penelitian .....	26
1. Tempat Penelitian .....	26
2. Waktu Penelitian .....	26
3. Subyek Penelitian .....	26
B. Latar Penelitian .....	27

<b>C. Metode dan Prosedur Penelitian .....</b>	<b>29</b>
1. Metode Penelitian .....	29
2. Prosedur Penelitian .....	30
<b>D. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>30</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>33</b>
1. Desain Penelitian .....	33
2. Teknik Pengumpulan Data .....	33
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>44</b>
<b>G. Pengecekan Keabsahan Data .....</b>	<b>46</b>
<b>BAB IV.....</b>	<b>48</b>
<b>A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian .....</b>	<b>48</b>
<b>B. Hasil Penelitian .....</b>	<b>49</b>
1. Analisis Data Hasil Penelitian .....	49
2. Keabsahan Data .....	81
<b>C. Temuan Penelitian .....</b>	<b>83</b>
<b>D. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian .....</b>	<b>94</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>102</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>102</b>
<b>B. Rekomendasi .....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1 Subfokus Penelitian dan Sumber Data .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3. 2 Subfokus Penelitian dan Sumber Data .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 3. 3 Kisi – kisi Pedoman Observasi .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3. 4 Kisi – kisi Pedoman Angket Siswa .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 3. 5 Kisi – kisi Pedoman Wawancara Guru .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 3. 6 Kisi – kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4. 1 Observasi Siswa Kelas IV SDN Citeureup 03 .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 2 Wawancara Guru dan Kepala Sekolah .....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4. 3 Angket Siswa .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4. 4 Hasil Dokumentasi .....</b>	<b>79</b>
<b>Tabel 4. 5 Temuan Penelitian .....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....</b>	<b>25</b>
<b>Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....</b>	<b>33</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	109
Lampiran 2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	110
Lampiran 3. Surat Prapenelitian .....	111
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian .....	113
Lampiran 6. Surat Permohonan Validator.....	114
Lampiran 7. Instrumen Validasi .....	115
Lampiran 8. Instrumen Validasi Dapat Digunakan .....	117
Lampiran 9. Surat Keterangan Ahli Validasi .....	119
Lampiran 10. Pedoman Observasi .....	120
Lampiran 11. Pedoman Wawancara Guru.....	122
Lampiran 12. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah.....	126
Lampiran 13. Lembar Angket Siswa.....	131
Lampiran 14. Lembar Angket Siswa.....	132
Lampiran 15. Lembar Angket Siswa.....	133
Lampiran 16. Lembar Angket Siswa.....	134
Lampiran 17. Lembar Angket Siswa.....	135
Lampiran 18. Lembar Angket Siswa.....	136
Lampiran 19. Lembar Angket Siswa.....	137
Lampiran 20. Lembar Angket Siswa.....	138
Lampiran 21. Modul Ajar Kegiatan Pembiasaan Literasi.....	139
Lampiran 22. Jurnal Harian Membaca Siswa.....	140

<b>Lampiran 23. Catatan Lapangan.....</b>	<b>141</b>
<b>Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Literasi.....</b>	<b>149</b>
<b>Lampiran 25. Dokumentasi wawancara dengan guru kelas IV .....</b>	<b>150</b>
<b>Lampiran 26. Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah ...</b>	<b>151</b>
<b>Lampiran 27. Dokumentasi siswa mengisi lembar angket.....</b>	<b>152</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karakter adalah dasar yang paling utama untuk menanamkan sikap yang budiman untuk anak. Pendidikan karakter peserta didik menjadi perhatian utama bagi para pendidik di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Pendidikan karakter peserta didik dijadikan upaya untuk mempersiapkan kualitas sumber daya manusia yang handal. Karakter yang baik tidak diperoleh secara instan tentu melalui proses yang panjang, sebab itu pendidikan karakter hendaknya dilakukan sedini mungkin pada usia anak – anak. Diharapkan nantinya akan membentuk karakter yang kuat saat tumbuh dewasa.

Terdapat beberapa nilai pembentuk karakter yang disiapkan untuk membangun karakter bangsa. Nilai-nilai karakter tersebut meliputi, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Diharapkan dengan nilai-nilai karakter yang diterapkan dalam berbagai kegiatan positif di dunia pendidikan mampu bermanfaat bagi kehidupan peserta didik. Penanaman karakter Gemar Membaca dalam dunia pendidikan dapat dilakukan melalui kegiatan positif yang diterapkan

langsung pada siswa. Salah satu kegiatan tersebut adalah membaca. Gemar membaca merupakan salah satu nilai karakter yang dikembangkan. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Artinya bahwa proses pembelajaran selalu melibatkan kegiatan membaca. Berdasarkan fakta lapangan tentang membaca masyarakat Indonesia yang menunjukkan bahwa kesadaran membaca masyarakat Indonesia masih rendah, mendorong pemerintah untuk melakukan upaya meningkatkan minat membaca masyarakat Indonesia. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan salah satu upaya yang dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat sepanjang hayat melalui pelibatan publik. Jadi, melalui program GLS tersebut diharapkan mampu menumbuh kembangkan budi pekerti siswa melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah agar menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Rendahnya minat baca tentu sangat berdampak pada rendahnya kemampuan literasi membaca. Peserta didik membaca tapi belum bisa menangkap makna dari apa yang dibacanya. Pada era yang modern saat ini peserta didik dirasa kurang peduli untuk membaca buku karna bisa mendapatkan informasi atau pengetahuan melalui handphone. Hal ini juga memberikan dampak pada peserta didik, peserta didik difasilitasi orang tuanya handphone

untuk belajar dan berkomunikasi namun tidak diimbangi dengan pendampingan.

Kurangnya pendampingan dari orang tua dan tidak adanya monitoring penggunaan handphone membuat peserta didik tidak memahami batasan penggunaan handphone membuat peserta didik tidak memahami batasan penggunaan handphone, tidak adanya batasan penggunaan handphone ini membuat peserta didik lebih senang bermain game online dan menonton video game, hingga peserta didik cenderung mengurangi kegiatannya untuk membaca buku bacaan dan lebih tertarik untuk menggunakan handphonenya untuk mendapatkan informasi.

Hal ini pula yang harus diperhatikan oleh orang tua supaya anak bisa lebih tertarik untuk membaca buku bacaan, salah satu penelitian dari Kartikasari (2022) Kurangnya minat membaca di kalangan siswa merupakan akibat dari kebiasaan membaca yang tidak dibina di rumah oleh orang tua sejak kecil. Siswa mengetahui jadwal literasi karena diikuti setiap hari, tetapi sampai guru kelas atau orang tua memberi tahu mereka bahwa sudah waktunya untuk membaca buku, mereka belum bangkit dari kursi mereka untuk berburu buku. Karena mereka mungkin tidak tertarik untuk membaca. Rendahnya minat baca ini membawa dampak buruk terhadap pemahaman peserta didik. Dalam mengatasi hal ini baik orang tua, guru dan pihak sekolah harus memiliki tindakan lebih

dalam menumbuhkan minat membaca buku bacaan peserta didik dengan mengadakan gerakan literasi sekolah.

Gerakan literasi ini bukan hanya kegiatan membaca dan menulis saja tetapi banyak kegiatan lainnya, seperti membuat pohon literasi pada madding kelas, mengadakan lomba pojok baca atau perpustakaan kecil di dalam kelas pada setiap satu semesternya, mengadakan kegiatan karya literasi seperti, menyanyi lagu bahasa daerah, lagu nasional, maupun lagu dalam bahasa inggris, dan kegiatan menghafal kosa kata baru lalu menuliskannya kedalam bentuk kalimat.

Literasi berkaitan juga dengan cara membaca ataupun menulis baik itu puisi, pantun, cerpen, novel, dongeng dan lain sebagainya. Literasi juga berkaitan dengan kegiatan – kegiatan seperti yang dijelaskan sebelumnya yang dilakukan peserta didik di sekolah. Literasi juga dapat diartikan sebagai pengungkapan pikiran dalam membentuk karakter peserta didik. Sebagai peserta didik memerlukan karakter, keterampilan, dan kemampuan dalam membaca dan menulis dalam kegiatan komunikasinya pada kehidupan sehari – hari.

Tujuan literasi untuk peserta didik itu sendiri untuk mengoptimalkan kemampuan peserta didik dalam literasi baca tulis, numerasi, sains, digital, finansial serta budaya dan

kewarganegaraan. Hal pertama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat literasi pada peserta didik perlu dilakukan pembiasaan membaca sejak kecil dan perlu dukungan dari berbagai pihak yang terkait seperti lingkungan keluarga, sekola dan Masyarakat.

Dengan memahami memahami konsep serta tujuan literasi, maka nantinya siswa memiliki kemampuan dalam berbahasa yang diterapkan untuk komunikasi di kehidupan sehari – hari, pada kemampuan berbahasa terdapat empat aspek diantaranya mendengar, kemampuan bicara, kemampuan membaca serta keterampilan menulis. Setiap aspek dalam berbahasa selalu berkaitan satu dan lainnya. Untuk memperoleh kemampuan berbahasa yang sesuai kita dapat mengetahui kemampuan berbahasa siswa dari cara siswa mendengar, berbicara, membaca dan selanjutnya menulis.

Seperti di tingkat SD / MI tepatnya di kelas IV SDN Citeureup 03, pengetahuan kegiatan mengenai Literasi sudah mulai diterapkannya pembiasaan membaca buku bacaan, membuat pohon literasi di kelas, mengikuti pementasan membaca puisi hasil karya siswa sendiri, membuat pojok baca di kelas. Dari kegiatan literasi tersebut maka SDN Citeureup 03 mulai menerapkan GLS dan terus akan dikembangkan.

Diharapkan dari perkembangan kegiatan Literasi di SDN

Citeureup 03 mampu meningkatkan karakter gemar membaca siswa, karena seharusnya karakter gemar membaca ini sudah dipahami dan dimengerti oleh siswa ketika mereka duduk di kelas 1,2, dan 3 sehingga setelah mereka duduk di kelas VI sudah paham dan kemungkinan tidak akan menemukan kesulitan untuk membiasakan diri melaksanakan literasi di kelas VI. Karena dengan menerapkan kegiatan literasi terlebih lagi memfokuskan pada literasi membaca dapat menciptakan siswa yang cara berbahasanya baik karena banyak membaca bisa membangun pengetahuan cara berbahasa yang baik dan benar. Jika siswa sudah membiasakan diri dalam kegiatan pembiasaan literasi maka siswa dapat menumbuhkan karakter gemar membaca.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan untuk mencapai kebenaran maka penulis secara empiris dilapangan untuk mengetahui bagaimana penerapan karakter gemar membaca melalui kegiatan pembiasaan literasi di kelas IV SDN Citeureup 03 Kabupaten, Bogor.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, agar tidak terjadi pembahasan yang meluas maka permasalahan difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan :

1. Penerapan pembiasaan literasi sekolah untuk menumbuhkan karakter gemar membaca siswa di kelas IV SDN Citeureup 03.

2. Mengaitkan pembiasaan literasi dalam menumbuhkan karakter gemar membaca siswa di kelas IV SDN Citeureup 03.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada fokus penelitian diatas, dan agar dalam penelitian tidak terjadi kerancuan. Dengan itu peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai bahan penelitian, yaitu “ Bagaimana penerapan pembiasaan literasi untuk menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa Di kelas IV SDN Citeureup 03 , dan Bagaimana kaitan dari penerapan literasi untuk menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa Di kelas IV SDN Citeureup 03 Tahun Ajaran 2023/2024. “

### **D. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah diatas, dapat disimpulkan tujuan penulisan dari skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui upaya menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Melalui pembiasaan Literasi Di kelas IV SDN Citeureup 03 Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Penelitian bertujuan eksploratif atau menggali mengenai kaitan pembiasaan literasi untuk menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Di kelas IV SDN Citeureup 03 Tahun Ajaran 2023/2024.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pembahasan tujuan penelitian diatas, dapat

disimpulkan manfaat bagi :

1. Guru

- a. Memotivasi siswa untuk membiasakan membaca.
- b. Sebagai masukan bahan pertimbangan bagi guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter kepada siswa melalui kegiatan pembiasaan literasi membaca.

2. Siswa

Siswa mampu menerapkan karakter gemar membaca dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sekolah

Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembiasaan literasi dalam upaya menumbuhkan karakter gemar membaca siswa kelas IV SDN citeureup 03 Tahun Ajaran 2023/2024.

4. Peneliti

Pengalaman penelitian yang berharga, peneliti akan mendapatkan pengalaman yang dapat menambah wawasan peneliti, serta peneliti dapat menggali mengenai bagaimana penerapan karakter gemar membaca melalui kegiatan pembiasaan literasi siswa di kelas IV SDN Citeureup 03 Tahun Ajaran 2023/2024

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Kajian Konseptual**

Pada kajian konseptual fokus penelitian ini penulis memaparkan dua kata kunci utama yaitu, karakter gemar membaca, dan literasi.

##### **1. Karakter Gemar Membaca**

###### **a. Definisi Karakter Gemar Membaca**

Gemar membaca merupakan pernyataan dan kesukarelaan dalam membaca dan memberikan waktu luang agar mampu faham kandungan bacaan dan dapat menerapkan dalam praktik keseharian. (Ika, 2019:217). Langkah–Langkah dalam menumbuhkan karakter gemar membaca diantaranya, melalui keteladanan dan pembiasaan memilih bacaan yang menarik, pembagian pembagian tugas dalam hal baca tulis dengan cara memperhitungkan waktu yang sesuai dengan pengajaran, menyediakan gambar atau audiovisual untuk guru sekolah dasar yang peserta didiknya belum biasa membaca, memberikan umpan balik terhadap apa yang dibaca dan ditulis, mendiskusikan hasil bacaan, menjadikan bahan untuk evaluasi, mengadakan lomba baca tulis dan memberikan hadiah menarik untuk memotivasi.

Gemar membaca adalah sikap yang muncul dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari siapapun (Wardani, 2020:46). Agar timbulnya rasa gemar membaca seseorang harus diberikan motivasi

atau sebuah gerakan yang rutin dalam kegiatan yang menuju kearah gemar membaca misalnya pergi ke toko buku lalu membeli sebuah buku atau sering diajak ke perpustakaan oleh orangtuanya, guru, atau teman-temannya sehingga menjadi terbiasa untuk menemukan buku, menggali isi buku dan menjadi sering membaca buku. Jika sudah terbiasa dan timbulnya rasa senang membaca maka seseorang tersebut tanpa dipaksa dia akan senang hati untuk selalu mencari tahu berbagai informasi melalui buku-buku.

Oktarina (2020:97) menyatakan bahwa gemar membaca merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang dikembangkan di Indonesia. Karakter “Gemar Membaca” berasal dari kata “Gemar” dan “Baca”. Kegemaran membaca (*Reading Habbit*) sebagai terbentuknya keinginan yang kuat untuk membaca sepanjang hidup seseorang untuk mendapatkan informasi, sebagai media hiburan, dan dapat memperluas wawasan bagi pembaca.

Gemar membaca merupakan salah satu nilai karakter yang dikembangkan. Membaca merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran (Hidayati, 2019:2). Artinya proses pembelajaran selalu melibatkan kegiatan membaca, kegiatan membaca tidak hanya memperoleh informasi tetapi memerlukan pemahaman untuk memahami sebuah konsep dari bacaan yang diperoleh melalui membaca informasi pengetahuan, atau ilmu-ilmu yang bermanfaat bisa didapat. Dan dapat dikatakan bahwa gemar

membaca adalah kebiasaan seseorang melakukan aktivitas membaca berbagai bacaan (Ruswanto, 2023:73).

Proses membiasakan membaca kemudian terinternalisasi dalam diri para siswa. Terciptanya budaya membaca yang kemudian bisa menambah dan memperluas cara berpikir siswa, baik sebagai individu maupun sebagai bagian kelompok kelas. Siswa sebagai bagian individu menjadikan kegiatan membaca menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam hidup kesehariannya. Sedangkan, siswa sebagai bagian dalam kelompok, bisa berdialog, berdiskusi, dan bertukar pikiran dalam kelompok dengan memunculkan gagasan – gagasan baru.

Karakter gemar membaca merupakan karakter yang tumbuh pada diri siswa. Siswa diajarkan untuk membiasakan diri meluangkan waktu untuk membaca, ada berbagai jenis kegiatan yang dilakukan dalam pembentukan karakter gemar membaca siswa pada tahap pembiasaan dilakukan membaca 15 menit sebelum pelajaran dan membuat jurnal membaca harian.

**b. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Karakter Gemar Membaca**

Salah satu metode untuk memperoleh ilmu adalah dengan membaca. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi karakter gemar membaca.

Anggraeni, (2019:140) mengemukakan bahwa yang mendasari faktor gemar membaca diantaranya : 1) Faktor

Penghambat, masih belum lengkapnya sarana dan prasarana yang tersedia seperti buku bacaan yang tidak bervariasi, tidak memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah dengan baik, kurangnya sumber informasi kepada siswa, masih kurangnya sumber daya guru sebagai pelaksana dan pembimbing kegiatan literasi membaca di sekolah. 2) Faktor Pendukung, peran kepala sekolah untuk memberikan motivasi kepada siswa dan rasa semangat para guru yang tinggi untuk mendukung keberhasilan program membaca di sekolah.

Wardani, (2020:48) mengungkapkan bahwa faktor gemar membaca terbagi menjadi dua faktor : 1) Faktor Penghambat, faktor penghambat ini didasari dari masih kurangnya peran orang tua dirumah dalam memahami menanamkan kebiasaan membaca. Kebiasaan membaca ini harus ditanamkan dari rumah, namun karena sebagian orang tua masih merasa sibuk dengan pekerjaanya yang dimilikinya orang tua menyerahkan anak sepenuhnya kepada pihak sekolah. Faktor penghambat lainnya adalah kurangnya buku bacaan baru yang akan dibaca sehingga anak merasa bosan dan malas untuk membaca. 2) Faktor Pendukung, tidak adanya paksaan dari guru kepada anak untuk selalu membaca, karena pada usia anak sekolah dasar anak cenderung masih suka untuk bermain dibandingkan dengan belajar. Akan tetapi guru wajib membimbing dan memberi arahan kepada anak untuk membiasakan dirinya

membaca tanpa adanya paksaan.

Terdapat faktor lain yang mempengaruhi gemar membaca, terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Lestari, 2019:65). Faktor internal (dari dalam diri) siswa merasa malas belajar, daya ingat siswa yang kurang, tidak adanya motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, adanya rasa mudah bosan, siswa memiliki keterbatasan fisik dan psikologis. Adapun faktor eksternal (dari luar diri siswa) seperti, lingkungan keluarga, dilingkungan keluarga dibutuhkan peran orang tua untuk memperhatikan perkembangan anak di luar lingkungan sekolah.

Orang tua juga berperan dalam mendukung dan membentuk kebiasaan anak di rumah terlebih dalam membiasakan anak untuk membaca di lingkungan keluarga.

Herawati., (2022:167) menyatakan bahwa lingkungan keluarga menjadi faktor utama untuk membentuk gemar membaca. Anak tidak mungkin memiliki kegemaran membaca jika tidak dibiasakan membaca di lingkungan keluarganya.

### c. **Aspek – aspek Karakter Gemar Membaca**

Untuk menumbuhkan karakter gemar membaca terdapat aspek-aspek karakter gemar membaca.

Oktarina, (2020) mengemukakan bahwa beberapa aspek gemar membaca dapat dilihat dari respon siswa. Dilihat dari cara respon siswa terhadap teks fiksi maupun non fiksi yang dibaca atau

dilihat oleh siswa tersebut. Karena kegiatan literasi memahami apa yang dilihat dan dibaca. Sekolah menyediakan banyak buku bacaan seperti buku fiksi maupun non fiksi, dan audio visual. Selain itu sekolah juga harus memilih dan menyiapkan buku yang sesuai dengan karakteristik siswa.

Adapun empat aspek yang meliputi gemar membaca diantaranya : 1) aspek keterampilan menyimak dan mendengarkan, 2) aspek keterampilan membaca, 3) aspek keterampilan menulis, dan 4) aspek keterampilan berbicara. (Rahman, 2019:231). Aspek tersebut menjadi pengaruh yang dapat menumbuhkan gemar membaca pada diri siswa.

Priasti, (2021:86) menyebutkan bahwa salah satu aspek yang menjadikan gemar membaca adalah aspek lingkungan. Lingkungan yang dimaksud merupakan aspek yang bersifat psikis, fisik, dan sosio-kultural. Karena lingkungan memberikan pengaruh dalam pembentukan karakter gemar membaca.

Berbeda dengan pendapat diatas mengenai aspek gemar membaca merupakan kegiatan yang mendukung akademik untuk menciptakan budaya literasi atau budaya membaca. (Afriatama., 2023:377).

Titik P.(2020:5) dalam bukunya menyebutkan bahwa aspek gemar membaca meliputi kesenangan dalam membaca, memiliki

kesadaran dari manfaat membaca, mengetahui frekuensi bacaan, dan berapa banyak jumlah buku yang pernah dibacanya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disintesis bahwa gemar membaca merupakan karakter yang dapat dilihat dari bagaimana siswa melaksanakan literasi dengan kemampuan membaca serta bagaimana siswa dapat merespon bacaan dari buku bacaan tanpa adanya paksaan dari siapapun yang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung.

## **2. Pembiasaan Literasi**

### **a. Definisi Pembiasaan Literasi**

Subakti (2021:249) menyebutkan bahwa literasi diartikan sebagai kemampuan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan kemampuan berpikir menjadi bagian di dalamnya. Kegiatan literasi ini sangat penting karena dengan diadakannya kegiatan ini peserta didik mampu bersosialisasi melalui kemampuan berbahasanya dan memahami makna suatu informasi dengan sejelas-jelasnya.

Kegiatan literasi sendiri berarti melakukan kebiasaan berfikir yang diikuti oleh sebuah proses membaca, menulis yang pada akhirnya apa yang akan dilakukan dalam sebuah proses kegiatan tersebut akan menciptakan sebuah karya. (Jatnika, 2019:241). Namun sayangnya di Indonesia saat ini mengalami krisis literasi, masyarakat Indonesia seakan merasa enggan dan tidak peduli betapa pentingnya budaya literasi ditengah deras nya arus

globalisasi yang semakin lama akan semakin menggerus kebiasaan budaya literasi.

Penelitian lainnya yaitu penelitian Utami (2022:388) menyebutkan bahwa literasi adalah salah satu kemampuan yang paling penting dalam proses pembelajaran. Karena pada kegiatan belajar keberhasilan siswa dilihat hanya bukan dari seberapa banyak siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada mata Pelajaran tertentu, tetapi banyaknya siswa yang gemar membaca atau biasa dikenal dengan literasi.

Rohim (2020:6) menyebutkan bahwa literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis tetapi meliputi keterampilan berfikir kritis memanfaatkan sumber pengetahuan yang berbentuk cetak, visual, maupun digital. Kegiatan literasi yang terlaksana dengan baik diharapkan dapat menumbuhkan perkembangan lisan yang tepat. Kegiatan lisan ini misalnya diskusi, keterampilan membaca puisi atau keterampilan bercerita, peserta didik dilatih untuk dapat berbicara dan menyampaikan gagasan serta menghargai adanya perbedaan pendapat.

Dantes & Handayani, (2021:271) menyebutkan bahwa literasi merupakan kebutuhan utama bagi setiap manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Di negara – negara maju keterampilan literasi sudah dijadikan sebagai salah satu hak asasi yang harus dijamin dan difasilitasi oleh negara. Indonesia sebagai salah satu negara

berkembang juga telah menjadikan keterampilan literasi sebagai program utama yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Literasi menjadi salah satu kemampuan terpenting dalam proses pembelajaran. Dengan terlaksananya literasi dapat menumbuhkan perkembangan lisan serta mengembangkan wawasan pengetahuan bagi pembaca.

#### **b. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi pembiasaan Literasi**

Salah satu metode untuk memperoleh ilmu adalah dengan membaca. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi literasi, diantaranya :

Wardani, (2020:43) menyebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi faktor pembiasaan literasi, diantaranya : 1) Faktor pendukung, terdapat pojok baca , adanya dukungan masyarakat sekolah, tersedianya buku bacaan yang cukup. 2) Faktor Penghambat, langkanya buku bacaan terutama pada sekolah yang terpencil, tidak adanya strategi yang dimiliki guru untuk meningkatkan pendekatan kepada anak dalam meningkatkan budaya literasi, belum tersedianya ruang baca, dan siswa belum dibiasakan untuk membaca sebelumnya.

Adapun penjelasan dalam buku Ni Kadek Intan Olivia Italiyana (2021-35). Menjelaskan bahwa faktor pembiasaan literasi harus memfokuskan pada kemampuan untuk meningkatkan literasi peserta didik. sekolah wajib memfasilitasi dengan cara memberi

dukungan dengan cara, sekolah bisa bekerja sama dengan kegiatan gerakan peduli literasi, atau bekerja sama dengan penerbit buku, toko buku, maupun perpustakaan daerah setempat.

Navida, (2023) menyebutkan bahwa faktor penghambat yang mempengaruhi pembiasaan literasi, adanya pengaruh dari TV dan Gadget anak-anak cenderung memilih menggunakan TV dan Gadget untuk bermain game dibandingkan untuk mencari bahan bacaan, Motivasi dan minat , kurangnya motivasi dan dukungan kepada anak untuk membaca sehingga anak tidak memiliki minat untuk membaca. Dan yang terahir adalah kurangnya perhatian dari orang tua, Kurangnya perhatian dari orang tua menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan literasi membaca pada anak.

Dalam menjalankan program kegiatan sudah sepatutnya mengetahui akan ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam prosesnya (Ilmi, 2021:116). Menjelaskan faktor pendukung meliputi peran aktif seluruh warga sekolah, dukungan kepala sekolah dan guru kepada siswa, menyediakan pojok baca, perpustakaan dengan bahan bacaan yang memadai, dan pengawasan persiapan guru sebelum dilakukan pembiasaan literasi dengan menyiapkan buku bacaan yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan. Dan untuk faktor penghambat

kurangnya dukungan orang tua, membiarkan anak malas membaca, tidak adanya minat membaca pada anak.

Juniyanto, (2022:75) mengungkapkan seorang guru yang memiliki antusias tinggi menjadi faktor kesuksesan pada pelaksanaan literasi. Berimbang pada siswa sehingga siswa memiliki semangat dan tertarik untuk mengikuti kegiatan literasi, Adapun faktor pendukung lainnya yaitu orang tua siswa, orang tua menyediakan sarana literasi, mendorong putra putrinya untuk meningkatkan kompetensi literasi.

### **c. Aspek – aspek Kegiatan pembiasaan Literasi**

Beberapa pendapat mengenai aspek – aspek kegiatan pembiasaan literasi :

Wahyu, (2023:34) mengungkapkan bahwa kegiatan literasi dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan. Jika membahas mengenai literasi maka akan dijelaskan juga aspek pembiasaanya atau habit forming. Dapat dijelaskan bahwa kemampuan literasi pada anak dapat dikembangkan melalui kegiatan pembiasaan membaca dan menulis yang diberikan sejak anak usia dini.

Pembiasaan literasi terbagi menjadi empat aspek, aspek menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Setiawan, 2019:119).

: 1) Menyimak, bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif untuk memperoleh informasi. 2) Membaca, proses menerjemahkan

simbol atau sebuah tulisan sebagai bentuk kegiatan untuk mendapatkan informasi yang ditulis oleh penulis. 3) Berbicara, keterampilan yang dapat diperoleh dari kegiatan sebelumnya yaitu menyimak, memiliki tujuan untuk menyampaikan pendapat dan keinginan kepada orang lain. 4) Menulis, keterampilan yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan dalam bentuk sebuah tulisan.

Purwadi, (2019:88) menyebutkan bahwa aspek pembiasaan literasi terbagi menjadi tiga aspek, diantaranya : 1) Aspek aktivitas pembiasaan, 2) Aspek program pendukung, 3) Aspek melibatkan publik. Artinya Membiasakan membaca buku bacaan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, adanya program mingguan, bulanan, dan tahunan di perpustakaan sekolah, sekolah juga melibatkan orang tua untuk berdiskusi.

Adapun pendapat berbeda Mengaitkan beberapa aspek perkembangan seperti bahasa berkaitan dengan membaca, mengenal huruf dan bunyi, aspek kognitif juga termasuk kedalamnya, aspek sosial dan emosional, agama, motorik, dan seni (Syabrina, 2021:224).

Pendapat diatas sejalan dengan pendapat Maulana, (2022:13) menyebutkan aspek dalam kegiatan pembiasaan literasi dapat dilihat dari: 1) Sensori aspek , kemampuan dalam memahami simbol dalam tulisan. 2) Aspek afektif, dapat disebut dengan aspek

emosi yang didapatkan dari pengalaman pribadi, sikap orang tua, guru, maupun sekelompok orang yang mendukung kegiatan yang dilakukan siswa. 3) Aspek skematik, menjadi salah satu aspek yang penting untuk menentukan keberhasilan dalam membaca.

Berdasarkan uraian diatas dapat disintesis bahwa pembiasaan literasi merupakan langkah awal untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan wawasan serta pengetahuan terhadap pemikiran anak sekolah dasar, kegiatan literasi membantu terciptanya minat membaca dan menulis pada anak sekolah dasar dengan memperhatikan faktor dan aspek pada kegiatan pembiasaan literasi.

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil telaah dalam kajian teoritik, peneliti mendapatkan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan dengan pokok permasalahan yang hampir sama dan relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh (Febriandari, 2019) yang berjudul “ Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memaparkan cara menanamkan gemar membaca berbasis keteladanan dan pembiasaan literasi. Dengan adanya upaya pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan baik dari kesadaran diri sendiri, keluarga, guru dan lingkungan sekitar agar anak terbiasa untuk membaca buku dan menjadikan anak menggemari membaca buku yang nantinya dapat menambah kemampuan berbahasa pada anak. Metode pembiasaan dan keteladanan merupakan cara yang efektif untuk menanamkan karakter gemar membaca.
- b. Penelitian relevan yang telah dilakukan oleh (Yulianti & Andriana, 2021) yang berjudul “Penanaman Karakter Gemar Membaca Melalui Kegiatan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar“. Hasil hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan sekolah menerapkan kegiatan literasi dapat menanamkan nilai

karakter gemar membaca pada siswa karna siswa mejadi terbiasa dengan pembiasaan membaca.

- c. Penelitian relevan yang dilakukan (Priasti., 2021) dengan judul “ Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar “ dari hasil penelitian ini peneliti mendapatkan 3 fase untuk mengetahui karakter gemar membaca melalui program literasi disekolah, diantaranya : 1) Fase pembiasaan, yang meliputi pembiasaan membaca 10-15 menit dan kegiatan lainya yang membangun budaya literasi. 2) Fase pengembangan, meliputi pengembangan kemampuan literasi melalui kegiatan non akademis. 3) Fase pembelajaran, meliputi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunkan strategi literasi.

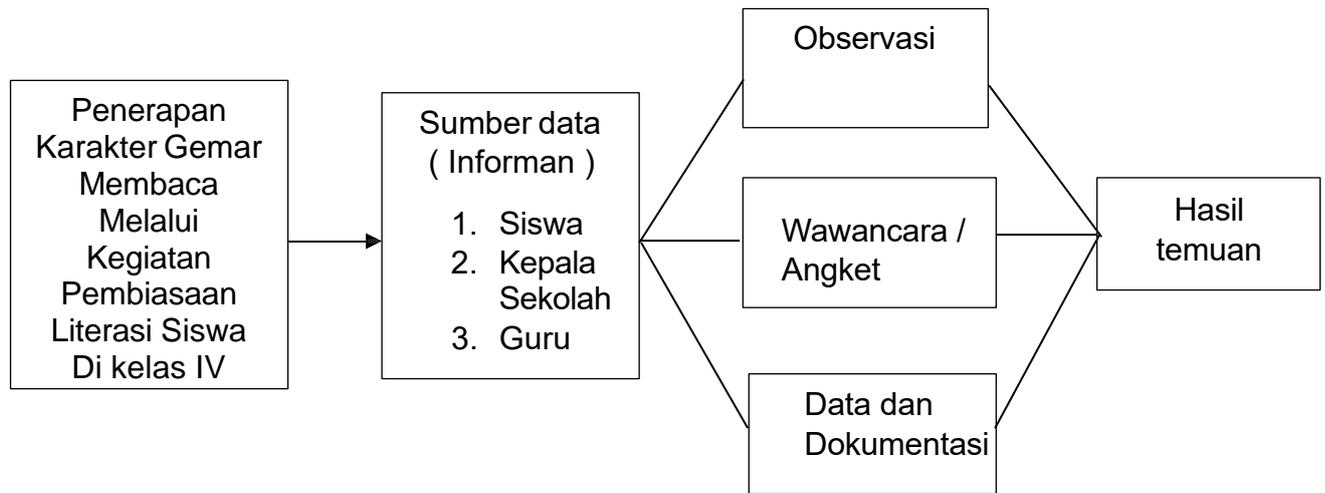
### **C. Kerangka Berpikir**

Karakter gemar membaca merupakan karakter yang dapat dilihat dari bagaimana siswa melaksanakan literasi dengan kemampuan membaca serta bagaimana siswa dapat merespon bacaan dari buku bacaan tanpa adanya paksaan dari siapapun, dengan memperhatikan dua faktor, yaitu faktor penghambat dan faktor pendukung. Pembiasaan literasi merupakan langkah awal untuk membentuk dan mengembangkan kemampuan wawasan serta pengetahuan terhadap pemikiran anak sekolah dasar, kegiatan literasi membantu terciptanya minat membaca dan menulis pada anak sekolah dasar dengan memperhatikan faktor dan aspek pada

kegiatan pembiasaan literasi.

Pada proses pembelajaran di kelas kegiatan belajar mengajar selalu berkaitan dengan kegiatan membaca, peran aktif seluruh warga sekolah, dukungan kepala sekolah, dan guru kepada siswa, menyediakan pojok baca, perpustakaan dengan bahan bacaan yang memadai, dan pengawasan persiapan guru sebelum dilakukan pembiasaan literasi dengan menyiapkan buku bacaan yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan saat membaca didalam kelas.

Penelitian ini menitikberatkan pada pembahasan mengenai karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi di kelas IV SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor. Berikut ini dituliskan kerangka berpikir untuk mempermudah peneliti dalam memfokuskan kajian penelitian.



**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka alur penelitian ini mengumpulkan beberapa sumber data dari peserta didik, guru, dan kepala sekola. Selain itu sumber data juga diperoleh melalui tiga pedoman yakni, observasi, wawancara atau angket, dan dokumen.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat, Waktu, dan Subyek Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SDN Citeureup 03 yang beralamat di JL. Pos 03 Kp. Kamurang, Rt.03 / Rw.08, Puspanegara, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Kegiatan Pra Penelitian telah dilakukan pada bulan November 2023 di SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan selama 14 hari dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan mengenai pembiasaan literasi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca siswa kelas IV pada penelitian di SDN Citeureup 03.

##### **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV yang membentuk karakter gemar membaca melalui kegiatan pembiasaan literasi di kelas. Guru wali kelas IV SDN Citeureup 03, dan Kepala Sekolah SDN Citeureup 03.

## **B. Latar Penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan di SDN Citeureup 03 dengan pengambilan data subyek peserta didik yang menerapkan karakter gemar membaca melalui kegiatan pembiasaan literasi di kelas IV. Kegiatan pra penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 November 2023 di SDN Citeureup 03 yang beralamat di JL.Pos 03 Kp. Kamurang Rt.03 / Rw.08, Puspanegara, Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

SDN Citeureup 03 memiliki sarana dan pra sarana di sekolah yang memadai seperti tersedianya, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas belajar, mushola, ruang UKS, alat peraga, media audio/visual, perpustakaan, laboratorium komputer, bagan struktur organisasi sekolah, toilet, kantin, parkir, lapangan upacara, literasi kelas. Hanya saja untuk laboratorium IPA belum tersedia. Lingkungan belajar tertib dan kondusif. SDN Citeureup 03 menerapkan kurikulum merdeka. Pada sekolah SDN Citeureup 03 juga rutin mengadakan acara pesantren kilat saat di bulan Ramadhan, acara-acara perayaan hari besar islam. Pada saat pra penelitian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV, dari hasil wawancara ditemukan permasalahan mengenai penerapan karakter gemar membaca. Masih ada siswa yang malas untuk melaksanakan literasi di kelas, masih ada siswa yang menganggap bahwa literasi hanya kegiatan membaca yang membosankan, dan

masih ada beberapa siswa yang berbicara kasar dengan teman sebayanya. Sehingga penerapan karakter gemar membaca siswa belum tercapai sepenuhnya.

Untuk menciptakan karakter gemar membaca di kelas IV SDN Citeureup 03 menerapkan pembiasaan literasi selama 15 menit, kegiatan literasi tersebut seperti, membaca buku bacaan, membuat cerita pendek atau karangan. Biasanya siswa juga membuat madding kelas, membuat pojok baca, dan Ketika sedang ada kegiatan besar tentang literasi siswa biasanya membuat karya tulis yang nantinya akan ditampilkan di sekolah.

Dalam hal ini yang peneliti tertarik dengan kebiasaan siswa yang aktif dan yang masih kurang dalam kegiatan pembiasaan literasi karena tidak semua siswa memiliki rasa ingin untuk membaca. Mereka juga masih kurang memahami mengenai kegiatan literasi itu bukan hanya kegiatan pembiasaan membaca saja.

Di dalam pelaksanaan pembiasaan literasi di kelas IV untuk subyek yang tidak ingin membaca buku bacaan subyek biasanya menuliskan cerita pendek atau pantun singkat ada pun subyek yang hanya diam saja ( pasif ) tanpa bertanya kepada guru apa yang seharusnya subyek lakukan disaat subyek merasa tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembiasaan literasi sehingga subyek memiliki kesulitan untuk menerapkan karakter gemar membaca.

Dan untuk subyek yang ingin membaca biasanya membaca

buku bacaan yang sudah ada, subyek membaca buku selama 15 menit sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar . subyek juga diminta menulis rangkuman dari hasil bacaan yang sudah dibacanya.

Dari penjelasan latar penelitian, peneliti mengajukan izin penelitian untuk melakukan penelitian kepada pihak sekolah dan peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian dan sekolah memberikan respon positif terkait kegiatan penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

### **C. Metode dan Prosedur Penelitian**

#### **1. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Melalui metode penelitian ini peneliti dapat menggali informasi lebih dalam tentang penerapan dan strategi seperti apa yang dapat dilakukan untuk menerapkan karakter gemar membaca peserta didik dan upaya mengatasi peserta didik yang banyak diam ( pasif ) saat pembiasaan literasi.

Penggunaan metode deskriptif ini diharapkan membantu peneliti untuk menemukan masalah dan dapat menyajika secara langsung. Menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang penelitiannya lebih fokus dalam mendeskripsikan atau penelitian yang membahas suatu pemahaman agar pemahaman tersebut bisa dipahami lebih mendalam. (Imanina, 2020:46)

Hal ini dilakukan karena untuk mencari, mengidentifikasi, dan merumuskan suatu teori berdasarkan data empiris hasil dari pengamatan terhadap subyek penelitian.

## 2. Prosedur Penelitian

Pada prosedur Penelitian pengumpulan data ini dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara atau penyebaran angket untuk peserta didik, dan dokumentasi.

Gani (2023:75) menyatakan bahwa sumber data dan jenis data dalam penelitian kualitatif merupakan kata-kata atau tindakan, dikumpulkan dengan cara wawancara dan observasi, dan sumber tertulis berupa buku, arsip, majalah dan yang lainnya dikumpulkan sebagai data dan dokumen.

### **D. Data dan Sumber Data**

Pada penelitian ini, data yang diambil berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan cara mengikutsertakan semua anggota populasi sebagai subyek penelitian. Data yang didapatkan dari hasil penelitian ini bersumber dari melakukan wawancara guru kelas IV SDN Citeureup 03. Hasil wawancara penelitian berisi kutipan data untuk menjadi gambaran penyajian penulisan skripsi. Peneliti dapat menganalisis data sesuai dengan bentuknya. Hasil

wawancara dianalisis oleh peneliti dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

Pada penelitian kualitatif sumber data dikenal dengan informan. Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa : informan penelitian ini adalah kondisi siswa baik yang sudah terbentuk karakter gemar membaca ataupun yang belum terbentuk karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi siswa kelas IV SDN Citeureup 03, Kabupaten Bogor.
2. Guru : guru kelas IV dapat memberikan informasi pada penelitian ini secara lengkap dan akurat tentang kondisi anak yang sudah dan masih belum menerapkan karakter gemar membaca di SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor.
3. Kepala sekolah : kepala sekolah memberikan informasi yang akurat mengenai kegiatan pembiasaan literasi untuk membentuk karakter gemar membaca di SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor.

**Tabel 3. 1 Subfokus Penelitian dan Sumber Data**

Fokus Penelitian	Sumber data	PO	PW	D&D	Angket
Penerapan pembiasaan literasi sekolah untuk menumbuhkan karakter gemar membaca siswa di kelas IV SDN Citeureup 03.	a. Siswa	✓	-	✓	✓
	b. Guru	-	✓	✓	-
	c. Kepala Sekolah	-	✓	✓	-

**Tabel 3. 2 Subfokus Penelitian dan Sumber Data**

Fokus Penelitian	Sumber data	PO	PW	D&D	Angket
Mengaitkan pembiasaan literasi dalam menumbuhkan karakter gemar membaca siswa di kelas IV SDN Citeureup 03.	a. Siswa	✓	-	-	✓
	b. Guru	-	✓	-	-
	c. Kepala Sekolah	-	✓	-	-

Keterangan :

PO : Pedoman Observasi

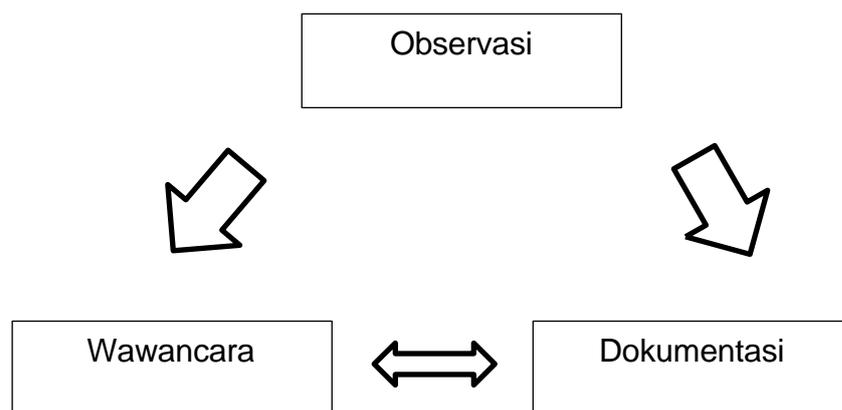
PW : Pedoman Wawancara

D&D : Data dan Dokumentasi

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif studi deskriptif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Desain Penelitian**

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan dokumentasi. Berikut merupakan pejabaran dari teknik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian :

a. Observasi

Maulidah (2023:96) menyatakan bahwa observasi merupakan melakukan pengamatan langsung dengan melibatkan keseluruhan indera untuk memperoleh data.

Data yang diperoleh dari observasi dapat berupa gambaran sikap, perilaku, dan hubungan interaksi antara manusia. Observasi dapat dimulai dari mengidentifikasi tempat yang akan diteliti. Setelah diidentifikasi, kemudian membuat pemetaan untuk mengetahui sasaran penelitian yang dituju.

Observasi dilakukan untuk mengamati siswa saat proses pelaksanaan pembiasaan literasi. Agar dapat mengetahui apakah siswa sudah menerapkan karakter gemar membaca.

Tabel 3. 3Kisi – kisi Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Sub indikator	No Pertanyaan	Jumlah
1.	Pembiasaan literasi untuk minat gemar membaca	Minat dalam membaca	a. Kebiasaan dalam	1,2	2
			membaca	3,4	2
			b. Kesukarelaan dalam membaca		
c. Kendala dalam membaca	5, 6, 7	3			
2.	Waktu luang yang digunakan untuk membaca		a. Pembiasaan membaca sebelum kegiatan belajar mengajar	8, 9	2
			b. Mengunjungi perpustakaan / pojok baca untuk membaca	10	1
3.	Upaya dan strategi	Faktor eksternal	a. Buku bacaan yang bervariasi	11	1
			b. Membaca menggunakan media digital	12, 13	2

		Faktor internal	Faktor penghambat : a. Metode dan strategi untuk meningkatkan gemar membaca	14, 15,16, 17	4
			Faktor pendukung : a. Motivasi membaca	18	1

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan kegiatan dialog atau percakapan langsung antara peneliti dengan informan atau orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik yang diangkat pada penelitian (Guntur, 2023:77).

Wawancara menjadi alat *rechecking* atau sebagai pembuktian informasi atau keterangan yang sebelumnya sudah didapatkan. Pada penelitian kualitatif teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-dept interview*) merupakan proses memperoleh keterangan tujuan penelitian dengan cara melakukan tanya jawab secara tatap muka antara pewawancara dengan informan.

Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dengan menggunakan wawancara yang terstruktur instrument penelitian berupa pertanyaan –

pertanyaan tertulis yang alternative jawabanya pun telah dipersiapkan.

Teknik wawancara ini ditunjukkan untuk guru kelas IV dan kepala sekolah di sekolah. Hasil wawancara dicatat dalam bentuk catatan wawancara.

Tabel 3. 4Kisi – kisi Pedoman Angket Siswa

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan	jumlah
1	Faktor gemar membaca melalui pembiasaan literasi	Faktor internal	a. Minat siswa	1, 2	2
			b. Sikap siswa dalam pembiasaan membaca	3, 4, 6, 7	4
			c. Kebiasaan siswa saat belajar	8, 9, 10, 11	4
		Faktor eksternal	a. Perhatian orang tua terhadap kegiatan membaca siswa	12, 13	2
			b. Kondisi lingkungan	14	1
			d. Pengaruh teknologi	5, 15, 16	3

2	Kemampuan literasi	Membaca, menulis, menyimak, berbicara	a. Kemampuan menyimak siswa terhadap apa yang didengar atau disimak	17, 18	2
			b. Kemampuan berbicara siswa	19, 20	2
			c. Kemampuan membaca siswa	21	1
			d. Kemampuan menulis siswa setelah mengetahui Bacaan.	22, 23	2

Tabel 3. 5 Kisi – kisi Pedoman Wawancara Guru

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan	Jumlah
1	Penerapan pembiasaan literasi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca	Minat dalam membaca	a. Minat siswa	1, 2, 3	3
			b. Sikap siswa dalam pembiasaan membaca	4, 5	2
			c. Kebiasaan siswa saat belajar	6, 7	2
2	Upaya dan strategi	Upaya dan strategi	a. Persiapan guru sebelum KBM	8, 9	2
			b. Hubungan guru dengan siswa	10, 11	2
			c. Media, alat penunjang Literasi	12, 13	2
			d. Kondisi sekolah, ruang kelas	14	1
			e. Kedisiplinan guru dan siswa	15	1

3	Kemampuan Literasi	membaca , menulis, menyimak .	a. Ketertarikan siswa terhadap kegiatan, membaca, menulis, dan menyimak.	16, 17	2
			b. Metode pembiasaan yang diterapkan	18	1

Tabel 3. 6Kisi – kisi Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan	Jumlah
1	Penerapan pembiasaan literasi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca	Minat dalam membaca	Minat siswa	1	1
			Sikap siswa dalam pembiasaan membaca	2, 3, 4	3
2	Upaya dan strategi	Upaya dan strategi	Perhatian kepala sekolah terhadap kegiatan membaca siswa	5, 6, 7, 8, 9	5
			Media, alat penunjang Literasi	10, 11, 12	3
			Kemajuan Teknologi	13	1
3	Kemampuan Literasi	membaca, menulis, menyimak.	Metode pembiasaan literasi yang diterapkan	14, 15, 16, 17	4

### c. Dokumentasi

Dokumentasi disebut juga sebagai suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen seperti dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik dokumentasi ini dijadikan sebagai bentuk pelengkap dari metode observasi dan wawancara.

Guntur & Resyi (2023:80) menyatakan bahwa dokumen merupakan informasi yang stabil karena tidak adanya perubahan yang dipengaruhi faktor-faktor seperti perubahan waktu maupun perubahan tempat.

Dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang dikumpulkan dijadikan sebagai sumber data yang dianalisis pada penelitian kualitatif. Pada penelitian ini dokumen yang diperlukan diantaranya, modul ajar, lembar kegiatan literasi, laporan kegiatan literasi. Hal tersebut digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara sehingga hasil penelitian yang didapatkan bentuknya valid.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini digunakan model *Miles and Huberman*. Miles and Huberman adalah aktivitas dalam analisis data kualitatif yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang disajikan datanya jenuh. Kejenuhan data disini maksudnya adalah ditandai dengan tidak diperbolehkannya lagi adanya data atau informasi baru.

Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisis data interaktif dengan melakukan Langkah – Langkah sebagai berikut :

### 1. Reduksi Data ( *Data Reduction* )

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data dimana peneliti dapat melihat kembali catatan dari lapangan yang didapatkan dari kegiatan observasi, kegiatan wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data ini berlangsung selama peneliti melaksanakan penelitian lapangan sampai penelitian selesai. Setelah melaksanakan observasi dan mendapatkan data dari lapangan data dirangkum, dipilih untuk mengambil data pokok dan penting yang sesuai dengan pembahasan dan polanya.

Setelah memilih data yang penting, selanjutnya peneliti merangkum dan diberikan penjelasan terkait data tersebut untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data. Kemudian setelah data diberikan penjelasan akan dikelompokkan ke dalam pola yang lebih luas. Setelah melakukan Langkah tersebut, maka proses reduksi data dapat disimpulkan.

## 2. Penyajian Data ( *Data Display* )

Pada proses kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti melakukan triangulasi data terhadap informasi yang diperoleh supaya hasil data valid. Dengan cara mengecek Kembali validitas data dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh dari sumber lain yang dilakukan secara vertikal dan horizontal. Dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif dapat juga berupa grafik, matriks, network, dan chart.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan matriks, gambar, atau skema, network ( jaringan kerja ) antara kegiatan dan table. Kemudian data dari penelitian wawancara dan dokumentasi disajikan dengan cara mendeskripsikan data tersebut kedalam teks naratif. Dari teks naratif akan didapatkan kesimpulan dari temuan penelitian di lapangan mengenai karakter gemar

membaca melalui kegiatan pembiasaan literasi siswa di kelas IV SDN Citeureup 03, Kabupaten Bogor.

### 3. Menarik Kesimpulan/verifikasi ( *Conclusion drawing / verification* )

Menarik kesimpulan data sebagai salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan ini diverifikasi selama peneliti melaksanakan penelitian secara langsung. Verifikasi juga mungkin pemikiran singkat penganalisa yang melintas dalam pikiran.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data kualitatif memiliki berbagai macam cara salah satunya dengan triangulasi dan member check. Triangulasi sendiri memiliki pengertian bahwa memanfaatkan sesuatu diluar data untuk keperluan pengecekan dan pembandingan terhadap data. (Taufik, 2023:111). Informan pada data triangulasi penelitian ini meliputi, peserta didik kelas IV SDN Citeureup 03, guru kelas IV, dan Kepala Sekolah.

Pada pengumpulan data observasi dilakukan pada peserta didik kelas IV yang sudah terbentuk karakter gemar membaca maupun yang belum terbentuk karakter gemar membaca, kegiatan wawancara dilakukan pada Guru kelas IV, dan Kepala Sekolah SDN Citeureup 03. Unutuk memperkuat data yang diperoleh peneliti melakukan penyebaran kuisioner (angket) kepada peserta didik kelas

IV. Data dan dokumentasi dijadikan sebagai sumber data bahan analisis penelitian kualitatif.

Pada penelitian ini dokumen yang diperlukan diantaranya, modul ajar, lembar kegiatan literasi, laporan kegiatan literasi. Hal tersebut digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi wawancara dan kuisioner (angket).

Sedangkan member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, proses pengumpulan data sangat penting dalam kesesuaian pemeriksaan derajat kepercayaan dengan melakukan cek kepada anggota yang terlibat. (Taufik dan Resyi, 2023:112). Jika data yang ditemukan sudah sesuai maka data bisa dikatakan valid. Pada penelitian ini peneliti meminta penjelasan lebih lanjut kepada responden (peserta didik, guru, dan kepala sekolah) bila dianggap perlu untuk melengkapi data dari informasi yang masih peneliti perlukan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tentang Fokus Penelitian**

Setelah dilakukan penelitian, peneliti dapat mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Citeureup 03 Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor, yang berjumlah 35 orang siswa, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 23 orang siswa perempuan. Sekolah Dasar Negeri Citeureup 03, dengan status sekolah negeri, sekolah SDN Citeureup 03 berdiri sejak tahun 1960 dan sudah terakreditasi A. SDN Citeureup 03 ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Nugraha, M.Pd. Dalam penelitian ini peneliti memilih kelas IV sebagai subyek penelitian yang diajar oleh wali kelas bernama ibu Endang Retno Layungsari, S.Pd.

Peneliti memilih kelas IV sebagai subyek penelitian, karena berdasarkan informasi yang didapatkan untuk melihat karakter gemar membaca tidak bisa hanya dilihat dari kegiatan pembelajaran yang melibatkan proses membaca saja akan tetapi harus melihat dari pembiasaan bagaimana kebiasaan saat siswa membaca, dan bagaimana respon siswa saat membaca, kelas IV di SDN Citeureup 03 ini sudah ada kegiatan pembiasaan literasi di dalam kelas dan dilaksanakan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Dan untuk melihat karakter gemar membaca peneliti tidak hanya melihat dari

perwakilan siswa saja akan tetapi dilihat dari keseluruhan siswa di kelas IV.

Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan narasumber berperan sebagai informan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi di kelas IV, bagaimana aktivitas membaca yang dilakukan subyek penelitian dan kesehariannya di sekolah. Narasumber yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang akan diteliti, guru atau wali kelas siswa kelas IV yang mengetahui bagaimana karakter dan kebiasaan membaca siswanya, dan kepala sekolah yang dapat memberikan informasi mengenai kegiatan pembiasaan literasi yang berkaitan dengan gemar membaca, guna melengkapi data informasi mengenai karakter gemar membaca.

Hasil informasi yang didapatkan peneliti dari subyek narasumber, peneliti mencatat dalam format catatan penelitian sesuai dengan teknik triangulasi yaitu instrumen atau pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Analisis Data Hasil Penelitian**

Data hasil penelitian yang dilakukan mulai tanggal 17 Mei 2024 sampai dengan 3 Juni 2024. Data penelitian ini dilakukan secara berkala terus menerus sampai tuntas, sehingga data

yang didapatkan sampai titik jenuh. Pengambilan data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sebelum dilakukanya penelitian, peneliti membuat instrumen observasi, Instrumen angket untuk siswa kelas IV, pedoman wawancara untuk guru kelas IV dan kepala sekolah. Peneliti juga mengkonsultasikan instrumen dan pedoman tersebut kepada dosen pembimbing 1, dosen pembimbing 2 dan dosen *Expert Adjustment*.

Berikut hasil temuan yang didapatkan peneliti saat melakukan penelitian di lapangan mengenai karakter gemar memabaca melalui pembiasaan literasi di kelas IV.

**Tabel 4. 1 Observasi Siswa Kelas IV SDN Citeureup 03**

<b>No</b>	<b>Sub indikator</b>	<b>Analisis Hasil Observasi</b>
1	Kebiasaan dalam membaca	<p>Pengamatan yang dilakukan peneliti pada hari pertama kegiatan penelitian. Peneliti mengamati keadaan kelas saat dilaksanakannya kegiatan pembiasaan literasi dan lingkungan sekolah untuk melihat bagaimana siswa membiasakan dirinya untuk membaca, dan khususnya di kelas IV peneliti melihat siswa sudah membiasakan dirinya untuk mengikuti kegiatan membaca di lingkungan sekolah, dengan melaksanakan kegiatan pembiasaan literasi membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Bukan hanya itu saja peneliti juga menemukan kebiasaan beberapa siswa yang menghabiskan waktu istirahatnya untuk tetap berada di dalam kelas dan membaca buku bacaan. Memang hanya terdapat kurang lebih 10 siswa yang tidak menghabiskan waktu luangnya untuk membaca akan tetapi di kelas IV SDN Citeureup 03 ini guru kelas sudah membiasakan siswa untuk selalu mengikuti kegiatan membaca.</p>
2	Kebiasaan dalam membaca	<p>Keaktifan siswa kelas IV dalam pembiasaan ini sudah cukup bagus siswa dapat mengikuti kegiatan membaca dengan baik, siswa kelas IV juga aktif dalam kegiatan membaca baik ketika saat pembiasaan literasi maupun saat proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca. Pada saat peneliti mengamati kegiatan membaca di kelas hanya ada satu diantara 35 siswa yang</p>

		tidak mau mengikuti kegiatan membaca, siswa tersebut cenderung memilih mengerjakan soal dan menggambar disaat siswa lainnya. sedang melaksanakan kegiatan membaca di dalam kelas.
3	Kesukarelaan siswa dalam membaca	Dari hasil pengamatan peneliti menemukan semua siswa kelas IV ketika membaca mereka membaca dengan rasa kesukarelaan tanpa adanya paksaan, untuk siswa yang memilih tidak membaca siswa tersebut tidak dipaksa secara terus menerus untuk mengikuti kegiatan membaca. Tidak adanya paksaan dalam membaca mampu membuat kegiatan membaca pada siswa berjalan dengan kondusif sehingga suasana kelas menjadi hening dan nyaman ketika membaca.
4	Kesukarelaan siswa dalam membaca	Dari hasil oservasi pengamatan yang diamati oleh peneliti, siswa kelas IV senang mengikuti kegiatan pembiasaan literasi membaca, karena semua siswa kelas IV sudah lancar dalam membaca tanpa adanya bantuan guru kelas untuk membaca. Dan dalam proses membaca juga siswa tidak dalam kondisi tertekan karna adanya paksaan untuk membaca, siswa juga dengan senang hati memilih buku bacaan yang akan dibaca.
5	Kendala dalam membaca	Dari hasil observasi pengamatan keseluruhan mengenai cara siswa membaca dan memperhatikan kata-kata yang dibaca, siswa dapat mengenali kata demi kata dengan tepat sehingga siswa dapat membaca dan memahami kata yang tersusun menjadi kalimat dengan baik dan mampu memperoleh informasi dari bacaan yang sudah dibaca siswa.

6	Siswa mengalami kesulitan dalam membaca.	Dari hasil observasi pengamatan siswa di kelas IV tidak ada satupun siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, karena di kelas IV semua siswa sudah baik dan lancar dalam membaca. Ketika siswa berada di kelas rendah (1,2 dan 3) siswa sudah dibiasakan untuk membaca dan proses pembelajaran selalu melibatkan kegiatan membaca.
7	Siswa dapat membaca tanpa bantuan guru.	Dari hasil observasi pengamatan siswa, untuk siswa kelas IV sudah bisa membaca dengan lancar tanpa adanya bantuan guru kelas untuk membantu membacakan buku bacaan atau buku pelajaran yang sedang dibaca oleh siswa. Siswa membutuhkan bantuan guru dalam kegiatan membaca ini ketika siswa belum mengerti makna dari bacaan yang sudah dibaca, misalnya ketika siswa susah memahami arti bahasa yang digunakan atau ketika siswa tidak mengerti cara menulis isi rangkuman buku yang sudah dibaca.
8	Siswa melakukan pembiasaan literasi 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran.	Dari hasil observasi pengamatan, siswa SDN Citeureup 03 khususnya kelas IV sudah menerapkan pembiasaan literasi. Kegiatan literasi ini dilakukan di dalam kelas dan dilaksanakan selama 15 menit sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar dan diikuti oleh seluruh siswa kelas IV. Pembiasaan literasi ini sudah menjadi program wajib sekolah dan sudah menjadi bagian kegiatan pendahuluan yang diterapkan guru dan sudah dicatat dalam modul ajar yang dibuat oleh guru kelas. Pembiasaan literasi ini dilaksanakan setiap hari.
9	Lingkungan di dalam kelas kondusif saat kegiatan literasi.	Dari hasil observasi pengamatan dapat dilihat oleh peneliti bahwa suasana kelas saat sedang

		berlangsungnya kegiatan pembiasaan literasi maupun saat proses pembelajaran yang melibatkan proses membaca terlihat kondusif dan cukup tenang, akan tetapi pasti ada saja salah satu siswa yang belum bisa diatur dan mendengarkan apa yang diinstruksikan oleh guru kelas. Tetapi untuk keseluruhan keadaan kelas sudah bisa dikatakan kondusif saat memulai kegiatan literasi dan kegiatan membaca dilakukan dengan membaca di dalam hati.
10	Siswa mengunjungi perpustakaan atau pojok baca untuk membaca.	Dari hasil observasi pengamatan, peneliti menemukan bahwa pada kegiatan ini hanya beberapa siswa saja yang menggunakan waktu luangnya untuk mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, siswa yang tidak meluangkan waktunya untuk membaca cenderung menggunakan waktu istirahatnya untuk bermain dan makan di luar ruang kelas, akan tetapi ada beberapa siswa yang berdiam diri di dalam kelas saat jam istirahat dan membaca kembali buku pelajaran yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajari pada hari ini.
11	Bahan bacaan siswa bervariasi.	Dari hasil observasi pengamatan, untuk bahan bacaan siswa sudah bervariasi. Saat akan mulai pembiasaan literasi siswa diberikan kebebasan dalam memilih jenis buku apa saja yang ingin dibaca oleh siswa. Guru kelas menyiapkan buku bacaan yang sudah disimpan di dalam kelas, jenis buku yang tersedia di dalam kelas diantaranya, buku cerita rakyat, buku sejarah, buku keagamaan, majalah anak, komik, buku pelajaran mengenai geografis, dan buku cerita fabel.

12	Siswa menggunakan media bahan bacaan selain buku pelajaran untuk membaca.	Dari hasil obeservasi pengamatan, peneliti melihat bagaimana siswa memanfaatkan media lain sebagai bahan bacaan salah satunya adalah pemanfaatan media PPT yang ditampilkan oleh guru kelas saat proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca. Ketika guru kelas menjelaskan materi ada beberapa siswa yang diminta guru untuk membaca dengan suara lantang. Penggunaan media PPT ini menjadi salah satu alternatif bahan bacaan selain buku pelajaran untuk terus melibatkan kegiatan membaca dalam pembelajaran.
13	Siswa menggunakan media digital untuk membaca.	Dari hasil observasi pengamatan, untuk penggunaan media digital saat di dalam kelas tidak ada siswa yang membaca melalui media digital semua siswa membaca melalui buku bacaan yang sudah siswa pilih, akan tetapi peneliti mengobservasi lebih jauh pada penggunaan media digital ini. Ditemukan bahwa siswa cenderung menggunakan media digital untuk membaca saat siswa berada di rumah, karena ketika di sekolah siswa kelas IV tidak diizinkan untuk menggunakan handphone sedangkan ketika di rumah siswa dengan pengawasan orang tua bisa menggunakan media digital untuk membantu dalam pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca.
14	Guru menggunakan strategi yang tepat untuk meningkatkan minat membaca siswa.	Dari hasil observasi pengamatan, peneliti melihat guru sudah menggunakan strategi untuk meningkatkan minat membaca pada siswa kelas IV, strategi yang digunakan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih buku bacaan yang ingin

		siswa baca supaya siswa nyaman ketika membaca dan tidak merasa adanya paksaan dari guru kelas untuk membaca buku yang hanya dipilih oleh guru kelas saja. Guru kelas juga tidak memaksakan siswa untuk membaca akan tetapi mengarahkan siswa untuk membaca sehingga siswa membaca dengan kesenangan hatinya tanpa adanya tekanan.
15	Media yang digunakan guru bervariasi sehingga menarik perhatian siswa.	Dari hasil observasi pengamatan, peneliti melihat bahwa guru kelas telah menyediakan media bahan bacaan yang bervariasi, bukan hanya buku bacaan saja akan tetapi guru kelas juga memanfaatkan media PPT sehingga siswa tidak bosan dan jenuh ketika di dalam kelas saat membaca, dengan penggunaan media tersebut dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa lebih semangat dalam membaca.
16	Adanya program literasi di sekolah.	SDN Citeureup 03 sudah menerapkan kegiatan pembiasaan literasi khususnya di kelas IV, kegiatan literasi ini menjadi program sekolah untuk meningkatkan minat membaca pada siswa SDN Citeureup 03.
17	Siswa sudah difasilitasi ruang baca.	Dari hasil observasi pengamatan, untuk ruang fasilitas baca sekolah sudah memfasilitasi ruang perpustakaan dan tersedianya pojok baca untuk menyimpan dan mengambil buku bacaan yang akan dibaca siswa.
18	Siswa mendapatkan motivasi dalam membaca.	Dari hasil observasi pengamatan, peneliti menemukan sebelum kegiatan pembiasaan literasi dilaksanakan guru kelas memberikan motivasi dan semangat membaca kepada siswa bertujuan untuk meningkatkan semangat membaca pada diri siswa.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dipaparkan bahwa siswa kelas IV SDN Citeureup 03 sudah mengikuti kegiatan pembiasaan literasi di kelas, kegiatan literasi ini dilakukan setiap hari 15 menit sebelum dimulainya kegiatan pembelajaran. Siswa selalu didampingi guru kelas ketika pelaksanaan literasi di kelas, untuk kegiatan pembiasaan membaca untuk membentuk karakter gemar membaca ini siswa senang dan bisa mengikuti kegiatan membaca dengan baik siswa kelas IV juga tidak mengalami kesulitan dalam membaca. Meskipun masih ada beberapa siswa yang tidak mau membaca dan tidak merasa tertarik dengan kegiatan membaca guru kelas tidak memaksa siswa tersebut untuk terus membaca akan tetapi guru kelas terus mengarahkan dan memberikan motivasi kepada siswa bagaimana manfaat dari membaca.

Saat kegiatan pembiasaan literasi dilaksanakan suasana kelas tenang dan nyaman karena siswa diminta untuk membaca didalam hati, untuk siswa yang tidak mau membaca siswa tersebut biasanya hanya diam dan menulis buku atau mencoret-coret buku miliknya siswa yang tidak membaca juga tidak mengganggu siswa yang sedang membaca.

Dan jika melihat dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa ada beberapa siswa yang memanfaatkan waktu luangnya

saat istirahat untuk membaca buku dan mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku dan membaca buku di ruang baca maupun di ruang kelas. Secara keseluruhan untuk siswa kelas IV pembentukan karakter gemar membaca ini belum seluruhnya dikatakan gemar membaca melalui kegiatan pembiasaan literasi dikelas.

Tabel 4. 2 Wawancara Guru dan Kepala Sekolah

No	Indikator/sub indikator	Narasumber		Analisis
		Guru	Kepala Sekolah	
1	Minat dalam membaca.	Siswa sudah dibiasakan membaca di sekolah, dan memiliki rasa senang dan gembira ketika membaca mau mengikuti kegiatan pembiasaan literasi membaca.	Sejauh ini siswa mau untuk membaca dan dapat mengikuti pembiasaan literasi membaca	Siswa kelas IV memiliki minat untuk membaca, dan merasa senang untuk membaca saat mengikuti kegiatan pembiasaan literasi di kelas.
		Kondisi minat baca saat sebelum dan sesudah adanya pembiasaan literasi, sebelumnya siswa merasa malas untuk membaca dan adanya rasa bosan ketika membaca. Sesudah adanya pembiasaan literasi siswa lebih tertarik membaca.	Kondisi minat baca siswa sejauh ini mampu memberikan respon yang komunikatif dan evaluatif.	Kondisi minat siswa dapat dilihat dari keadaan sebelum dan sesudahnya siswa dibiasakan dalam membaca, banyaknya buku bacaan dan beragamnya jenis buku bacaan mampu membuat siswa lebih senang untuk membaca karna tidak membosankan.
2	Upaya dan strategi.	Menyiapkan jurnal membaca, mempersiapkan buku bacaan	Yang dilakukan sekolah memberikan sosialisasi dulu kepada guru	Dengan siswa dibebaskan memilih jenis buku bacaan yang akan dibaca, kegiatan tersebut

		<p>dan siswa dapat memilih jenis buku yang ingin dibacanya, mengadakan tanya jawab mengenai rangkuman isi buku yang sudah dibaca dengan siswa untuk mengasah kemampuan berbicara siswa</p>	<p>kelas mengenai kegiatan GLS supaya guru juga nantinya bisa memiliki strategi untuk bisa lihat kegemaran siswa dalam membaca lewat kegiatan literasi ini. Dan memanfaatkan media digital sebagai sumber bacaan untuk siswa.</p>	<p>membuat siswa cenderung tidak bosan ketika membaca buku karena jenis buku yang dipilih beragam membuat siswa tertarik untuk membaca buku-buku lainnya, selain itu pemanfaatan media digital saat ini juga mampu membantu meningkatkan kegemaran membaca siswa karena siswa juga terkadang lebih tertarik membaca bukan dalam bentuk buku.</p>
		<p>Upaya yang saya lakukan untuk selalu membimbing dan mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan membaca, dan selalu melibatkan kegiatan membaca dalam proses pembelajaran.</p>	<p>Upaya yang dilakukan sejauh ini selain hanya mengevaluasi kegiatan membaca saja, sekolah juga selalu memperbarui jenis buku bacaan dan menambah buku-buku bacaan di perpustakaan, agar semakin banyak jenis buku yang dibaca semakin menumbuhkan rasa gemar membaca pada siswa tersebut.</p>	<p>Melibatkan kegiatan membaca dalam proses pembelajaran, mengarahkan siswa untuk mengikuti kegiatan membaca, dan memperbanyak jenis buku bacaan juga menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan karakter gemar membaca pada siswa.</p>

3	Kemampuan literasi	Iya tentu, siswa memberikan tanggapan dari apa yang sudah dibaca, siswa dapat membaca nyaring maupun dalam hati, siswa juga menuliskan isi rangkuman buku di jurnal membaca, lalu melakukan tanya jawab dengan guru seputar isi dari buku yang dibaca.	Sama dengan kegiatan literasi di sekolah lain, gerakan literasi sekolah menyangkut kegiatan membaca, pembiasaan membaca, mengadakan lomba menulis cerpen, menulis dan membaca puisi, dan membuat pojok baca.	Kemampuan literasi ini menyangkut 3 hal yaitu, kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Jika dilihat dari penjelasan tersebut kegiatan yang dilakukan guru dan pihak sekolah adalah untuk melihat dan mengukur kemampuan literasi siswa. Untuk siswa kelas IV siswa sudah dibiasakan untuk melakukan kegiatan seperti memberikan tanggapan mengenai buku yang dibaca, membaca dalam hati atau nyaring, menulis rangkuman buku bacaan yang sudah dibaca, melakukan tanya jawab dengan guru kelas, dan sudah mengikuti kegiatan menulis dan membacakan puisi yang diadakan sekolah.
---	--------------------	--	--	---

Berdasarkan tabel 4.2 hasil wawancara dengan guru dan Kepala Sekolah maka dapat peneliti paparkan bahwa pembiasaan literasi ini menjadi salah satu upaya yang baik untuk membentuk karakter gemar membaca pada siswa. Jika dilihat

dari sebelum adanya pembiasaan literasi siswa cenderung memiliki rasa malas untuk membaca, rasa bosan ketika membaca karna yang dibaca hanya buku-buku mata pelajaran saja tidak bervariasi dan tidak menarik bagi siswa karna siswa merasa ketika pembelajaran juga siswa membaca buku pelajaran, berbeda ketika sudah adanya pembiasaan literasi ini siswa lebih memiliki rasa tertarik untuk membaca karna bahan bacaan yang digunakan bervariasi siswa bisa memilih jenis buku yang sudah disiapkan guru kelas sesuai dengan apa yang ingin mereka baca.

Guru kelas juga merasa program literasi ini dapat membantu guru untuk melihat kemampuan membaca, menulis, dan berbicara pada siswa sehingga untuk kegiatan evaluasi penilaian ahir mengenai pembelajaran membaca guru dapat menemukan dan mengetahui siswa yang sudah gemar membaca maupun yang belum gemar membaca.

Wawancara dengan kepala sekolah mengenai kegiatan pembiasaan literasi untuk membentuk karakter gemar membaca pada siswa khususnya siswa kelas IV. SDN Citeureup 03 memiliki program Gerakan Literasi Sekolah atau (GLS) program tersebut menjadi salah satu upaya sekolah untuk menciptakan sekolah yang memiliki siswa gemar membaca dan meningkatkan minat membaca pada siswa, sebelum diterapkannya kegiatan

pembiasaan literasi pihak sekolah juga melakukan bimbingan untuk mengarahkan guru kelas bagaimana caranya literasi bisa diterapkan di dalam kelas kepada siswa.

Selain itu sekolah juga memfasilitasi bahan bacaan dan selalu melihat perkembangan bacaan yang dikuasi oleh siswa. Sekolah juga pernah memeberikan penghargaan untuk siswa dalam kegiatan membaca puisi, membaca puisi juga merupakan salah satu bentuk dari kegiatan literasi dengan siswa menulis dan membacakan puisinya bisa dikatakan siswa tersebut sudah memiliki kemampuan dalam menulis dan berbicara. Kemampuan menulis dan berbicara merupakan aspek yang dapat dilihat dari pembiasaan literasi.

Tabel 4. 3 Angket Siswa

No	Butir Pernyataan	Jawaban				
		S	SR	P	J	TP
1.	Saya sama sekali tidak membaca buku dalam sehari.					
2.	Saya menyukai kegiatan membaca pagi sebelum pembelajaran.					
3.	Saya membaca buku secara mandiri (tanpa disuruh).					
4.	Ketika di rumah saya membaca buku selain buku pelajaran.					
5.	Saya membaca melalui media internet (buku atau bahan bacaan digital) di rumah.					
6.	Saya merasa bersemangat dalam membaca buku.					
7.	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku cerita di perpustakaan.					
8.	Selain membaca buku-buku pelajaran saya menyukai kegiatan membaca buku lainnya seperti (cerita, novel, fabel, dan majalah).					
9.	Saya merasa tidak ada bedanya sebelum dan sesudah membaca buku pelajaran.					
10.	Saya merasa senang ketika membaca buku pelajaran.					
11.	Saya membaca banyak buku pelajaran bersama teman.					
12.	Saya sudah dibiasakan dari kecil untuk membaca buku di rumah oleh orang tua.					
13.	Orang tua saya menemani membaca ketika di rumah.					
14.	Lingkungan tempat tinggal saya memfasilitasi bahan bacaan untuk dibaca (buku bacaan, bacaan digital).					

15.	Kemajuan teknologi saat ini membuat saya membaca buku karena bahan bacaan bervariasi.					
16.	Kemajuan teknologi saat ini membuat saya malas membaca buku karena membosankan.					
17.	Saya memperhatikan guru ketika guru membacakan buku pelajaran.					
18.	Saya tidak memperhatikan guru ketika guru membacakan buku pelajaran.					
19.	Saya menceritakan kembali rangkuman buku yang sudah dibaca.					
20.	Saya tidak menceritakan kembali rangkuman buku yang sudah dibaca.					
21.	Saya membaca buku yang sudah saya pahami lebih dari satu kali dalam sehari.					
22.	Saya menuliskan pendapat tentang buku yang saya baca.					
23.	Setelah selesai membaca saya menuliskan rangkuman yang sudah dibaca.					

### Analisis Hasil Angket Siswa

#### Data 1

Tanggapan siswa terhadap minat siswa dalam membaca.

#### Analisis

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 1 mengenai minat membaca siswa dapat diperoleh informasi bahwa dua puluh satu siswa menjawab dua pilihan pernyataan siswa dengan jawaban selalu dan sering dalam

membiasakan dan senang membaca, dua pernyataan tersebut sudah mengidentifikasi bahwa di kelas IV siswanya memiliki minat dalam membaca.

### **Data 2**

Tanggapan siswa terhadap kegiatan membaca pagi hari sebelum pembelajaran.

### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 2 mengenai kegiatan membaca pagi hari sebelum pembelajaran terdapat dua puluh satu siswa menjawab menyukai kegiatan membaca dipagi hari dengan jawaban dua pernyataan yang berbeda akan tetapi dua pernyataan tersebut sudah mengidentifikasi menyukai kegiatan membaca dipagi hari, dan empat belas siswa menjawab pilihan pernyataan dengan jawaban yang mengidentifikasi bahwa belum menyukai kegiatan pembiasaan membaca dipagi hari sebelum pembelajaran.

### **Data 3**

Tanggapan siswa terhadap membaca buku secara mandiri (tanpa adanya paksaan).

### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 3 mengenai membaca buku secara mandiri (tanpa disuruh atau tanpa ada paksaan) dari jawaban siswa terdapat dua puluh satu siswa dengan jawaban yang teridentifikasi bahwa sudah memiliki rasa keinginan dalam dirinya untuk membaca saat sedang di sekolah maupun di lingkungan rumah. Dan terdapat empat belas siswa dengan jawaban teridentifikasi masih belum atau jarang munculnya rasa keinginan membaca yang muncul pada dirinya sendiri, siswa tersebut cenderung masih butuh paksaan atau intruksi orang lain untuk mau membaca.

#### **Data 4**

Tanggapan siswa terhadap membaca buku selain buku pelajaran ketika di rumah.

#### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 4 mengenai membaca buku selain buku pelajaran ketika di rumah, siswa kelas IV menjawab pernyataan tersebut dengan memberikan dua jawaban yang teridentifikasi mau membaca buku selain buku pelajaran ketika di rumah.

#### **Data 5**

Tanggapan siswa mengenai membaca melalui media internet (buku atau bahan bacaan digital) di rumah.

### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 5,

Mengenai membaca melalui media internet hampir keseluruhan siswa menjawab dengan jawaban teridentifikasi membaca melalui media internet. Karna pada zaman teknologi seperti saat ini penggunaan teknologi sudah bisa digunakan untuk anak sekolah dengan pengawasan orang tua selain itu mmbaca melalui media digital ini mampu membuat siswa lebih tertarik karna bentuk serta visualisasi bacaan yang lebih berwarna dan bervariasi.

### **Data 6**

Tanggapan siswa terhadap rasa semangat dalam membaca buku.

### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 6 mengenai rasa semangat membaca buku terdapat dua puluh satu siswa dengan dua jawaban yang teridentifikasi bahwa siswa tersebut memiliki rasa semangat dalam membaca buku.

**Data 7**

Tanggapan siswa terhadap meluangkan waktu untuk membaca buku cerita di perpustakaan.

**Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 7 mengenai waktu membaca buku cerita di perpustakaan, pada pernyataan ini siswa kelas IV belum sepenuhnya memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca buku di perpustakaan, masih sekitar 58% siswa yang memanfaatkan waktu luangnya ketika di sekolah untuk membaca buku di perpustakaan.

**Data 8**

Tanggapan siswa terhadap rasa senang ketika membaca buku pelajaran.

**Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 8 mengenai rasa senang ketika membaca buku pelajaran 76% siswa memiliki rasa senang untuk membaca buku pelajaran. Dari persentase tersebut sudah teridentifikasi bahwa siswa kelas IV memiliki rasa senang ketika membaca buku

pelajaran baik ketika di sekolah maupun di lingkungan rumah.

### **Data 9**

Tanggapan siswa terhadap kegiatan membaca buku selain buku pelajaran (buku cerita, novel, fabel, maupun majalah).

### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 9, mengenai kegiatan membaca buku selain buku pelajaran (buku cerita, novel, fabel, maupun majalah). Diperoleh persentase 71% siswa sudah membaca buku selain buku pelajaran, jika dilihat dari jumlah persentase yang didapatkan dapat diidentifikasi bahwa siswa tertarik dan mau untuk membaca selain buku Pelajaran

### **Data 10**

Tanggapan siswa terhadap perbedaan ketika sebelum dan sesudah membaca buku pelajaran.

### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor

10, terdapat dua puluh satu siswa yang menjawab pernyataan dengan dua jawaban yang teridentifikasi bahwa siswa tersebut merasakan perbedaan ketika siswa belum membaca buku pelajaran dan ketika siswa sudah membaca buku pelajaran. Akan tetapi terdapat empat belas siswa yang menjawab pernyataan dengan jawaban yang teridentifikasi belum dan tidak merasakan perubahan baik sebelum dan sesudah membaca buku Pelajaran.

#### **Data 11**

Tanggapan siswa terhadap membaca banyak buku pelajaran bersama teman.

#### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 11 mengenai, banyak membaca buku pelajaran bersama teman, 63% siswa menjawab dengan jawaban yang sudah teridentifikasi bahwa siswa banyak membaca buku pelajaran bersama teman ketika di sekolah.

#### **Data 12**

Tanggapan siswa terhadap pembiasaan sedari kecil membaca buku di rumah oleh orang tua.

#### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 12 mengenai pembiasaan sedari kecil membaca buku di rumah oleh orang tua didapatkan hasil persentase yaitu 73% siswa sudah dibiasakan membaca sedari kecil oleh orang tuanya di rumah. Dari hasil persentase tersebut sudah teridentifikasi bahwa siswa sudah dibiasakan untuk membaca sedari kecil dan 27% siswa teridentifikasi belum dibiasakan atau jarang dibiasakan membaca sedari kecil oleh orang tuanya ketika di rumah.

### **Data 13**

Tanggapan siswa terhadap orang tua menemani membaca ketika di rumah.

### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 13 mengenai orang tua menemani membaca ketika di rumah 66%msiswa teridentifikasi menjawab bahwa orang tua siswa menemani siswa saat membaca buku di rumah. Karna bagaimanapun pembelajaran di rumah memang selalu membutuhkan pengawasan orang tua terlebih lagi dalam kegiatan membaca yang dimana dalam pembelajaran selalu melibatkan kegiatan membaca, membaca buku pelajaran

juga bukan hanya dengan media buku saja akan tetapi dapat dilakukan melalui media digital. Pada saat membaca menggunakan media digital ini diperlukan perhatian dan pengawasan orang tua untuk memilih bahan bacaan apa yang bisa dibaca oleh siswa.

#### **Data 14**

Tanggapan siswa terhadap lingkungan tempat tinggal yang memfasilitasi bahan bacaan untuk dibaca.

#### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 14 mengenai lingkungan tempat tinggal yang memfasilitasi bahan bacaan untuk dibaca. 59% dari hasil persentase lingkungan tempat tinggal siswa memfasilitasi bahan bacaan untuk dibaca, dari hasil persentase siswa dapat dikatakan bahwa siswa memiliki jawaban diantara dua jawaban yang sudah teridentifikasi bahwa lingkungan tempat tinggalnya sudah ada yang memfasilitasi bahan bacaan dan tempat tinggalnya belum memfasilitasi bahan bacaan untuk siswa.

#### **Data 15**

Tanggapan siswa terhadap kemajuan teknologi membuat siswa membaca buku karena bahan bacaan lebih bervariasi.

**Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 15 mengenai kemajuan teknologi membuat siswa membaca buku karena bahan bacaan lebih bervariasi, terdapat dua puluh satu anak dengan dua jawaban yang teridentifikasi merasakan kemajuan teknologi saat ini membuat siswa membaca buku karena bervariasinya bahan bacaan. Dan terdapat empat belas siswa dengan jawaban yang teridentifikasi belum membuat siswa sering membaca buku dengan kemajuan teknologi saat ini. Dan jika dipersentasekan dari keduanya maka terdapat 61% siswa yang teridentifikasi pada pernyataan mengenai kemajuan teknologi dalam kegiatan membaca.

**Data 16**

Tanggapan siswa terhadap kemajuan teknologi membuat siswa malas membaca buku karena membosankan.

**Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 16 mengenai, kemajuan teknologi membuat siswa malas membaca buku karena membosankan terdapat 38% jawaban

pernyataan siswa dengan jawaban yang teridentifikasi bahwa, kemajuan teknologi ini tidak semua siswa merasakan kemalasan dalam membaca, jawaban dari pernyataan juga teridentifikasi bahwa dengan kemajuan teknologi ini membantu siswa lebih banyak membaca karna bahan bacaan lebih menarik dan bervariasi.

#### **Data 17**

Tanggapan siswa terhadap memperhatikan guru ketika guru membacakan buku pelajaran.

#### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 17 mengenai memperhatikan guru ketika guru membacakan buku pelajaran 82% siswa menjawab dengan jawaban yang teridentifikasi sudah memperhatikan guru ketika guru membacakan buku pelajaran di dalam kelas.

#### **Data 18**

Tanggapan siswa terhadap tidak memperhatikan guru ketika membacakan isi buku pelajaran.

#### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 18 mengenai tidak memperhatikan guru ketika membacakan

isi buku pelajaran dari keseluruhan jawaban pernyataan siswa teridentifikasi hanya terdapat persentase sebanyak 30% siswa tidak memperhatikan guru ketika guru membacakan isi buku pelajaran.

#### **Data 19**

Tanggapan siswa terhadap sudah menceritakan kembali isi buku yang sudah dibaca.

#### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 19 mengenai sudah menceritakan kembali isi buku yang sudah dibaca 61% siswa menjawab pernyataan dengan jawaban yang sudah teridentifikasi bahwa siswa mau menceritakan kembali isi buku yang sudah dibaca.

#### **Data 20**

Tanggapan siswa terhadap tidak menceritakan kembali rangkuman buku yang sudah dibaca.

#### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 20 mengenai tidak menceritakan kembali rangkuman buku yang sudah dibaca terdapat empat belas siswa dengan dua

jawaban yang teridentifikasi bahwa siswa tidak menceritakan kembali rangkuman buku yang sudah siswa baca.

#### **Data 21**

Tanggapan siswa terhadap membaca buku yang sudah dipahami lebih dari satu kali dalam sehari.

#### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian, pernyataan nomor 21 mengenai membaca buku yang sudah dipahami lebih dari satu kali dalam sehari, dari keseluruhan jawaban pernyataan siswa terdapat hasil persentase sebanyak 75% siswa dengan jawaban yang teridentifikasi bahwa siswa dapat membaca buku yang sudah siswa pahami lebih dari satu kali walaupun belum dibaca berkali-kali dalam satu hari.

#### **Data 22**

Tanggapan siswa terhadap menuliskan pendapat tentang buku yang dibaca.

#### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 22 mengenai menuliskan pendapat tentang buku yang dibaca, hasil keseluruhan jawaban dapat teridentifikasi 70%

siswa menuliskan pendapatnya tentang buku yang sudah dibaca.

### **Data 23**

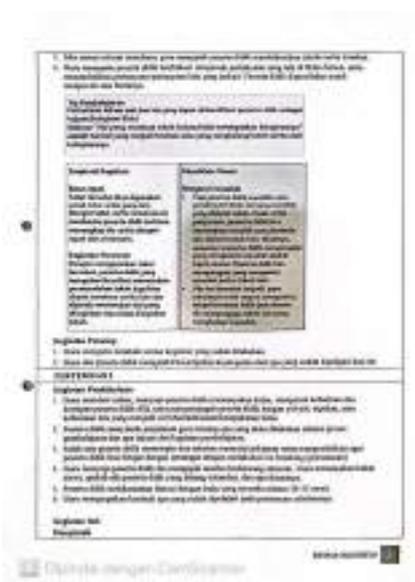
Tanggapan siswa terhadap setelah selesai membaca siswa menuliskan rangkuman yang sudah dibaca.

### **Analisis**

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh peneliti saat melaksanakan kegiatan penelitian pernyataan nomor 23 mengenai setelah selesai membaca siswa menuliskan rangkuman isi buku yang sudah dibaca, dari hasil persentase terdapat 69% siswa menjawab pernyataan yang teridentifikasi bahwa siswa menuliskan rangkuman yang sudah dibaca.

Tabel 4. 4 Hasil Dokumentasi

No	Kegiatan	Hasil Dokumentasi
1	Pelaksanaan Pembiasaan Literasi di kelas	
2	Siswa memiliki jurnal membaca yang dapat diisi setelah kegiatan literasi selesai.	

		 <p>The image shows a page from a lesson plan titled "Jurnal Membaca". It includes a definition of reading, a list of reading materials, and a form for students to fill out. The form asks for the student's name, class, and the title of the book they are reading. It also includes a section for the student to describe the book and their reading experience.</p>
<p>3</p>	<p>Kegiatan pembiasaan iterasi membaca terdapat pada modul ajar yang dimiliki guru kelas IV.</p>	 <p>The image shows a page from a lesson plan titled "Kegiatan Pembiasaan". It includes a list of activities and a section for reflection. The activities are designed to encourage students to read and discuss books. The reflection section asks students to describe their reading experience and what they learned from the book.</p>

## 2. Keabsahan Data

### a) Kredibilitas

Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan secara berkala yang dilakukan di SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor sejak tanggal 17 Mei 2024 sampai dengan 3 Juni 2024 agar hasil temuan penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Peningkatan pendalaman terhadap penelitian dibutuhkan supaya peneliti mendapatkan data yang diperoleh menemukan kepastian data dan sistematis. Tahap selanjutnya peneliti melakukan triangulasi data untuk pengecekan data dari hasil kegiatan observasi, dan kegiatan wawancara dari seluruh informan sampai menemukan hasil data titik jenuh hingga adanya kesamaan antara data dan fakta yang ditemukan.

### b) Dependabilitas

Uji dependabilitas melakukan kepastian data pada proses penelitian dan keseluruhan dari hasil penelitian, dengan peneliti membuat kisi-kisi observasi, kisi-kisi wawancara, kisi-kisi angket untuk seluruh informan sebelum kegiatan observasi, dan wawancara berlangsung. Sebelum penelitian dilakukan di lapangan peneliti melakukan diskusi terlebih dahulu mengenai indikator penelitian yang digunakan untuk mengambil data di lapangan dengan dosen pembimbing peneliti. Peneliti

mengajukan penelitian di SDN Citeureup 03 Kabupaten Bogor sejak tanggal 17 Mei 2024 sampai 3 Juni 2024. Kegiatan penelitian dilakukan dengan tahap observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil data yang berkesinambungan. Memperoleh data sampai ditemukan data dititik jenuh, setelah menemukan titik jenuh dilakukan pengujian keabsahan data sampai mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilaksanakan.

c) Transferabilitas

Hasil dari penelitian dipaparkan secara terperinci, jelas dan sistematis sehingga dapat dipercaya dan dapat dipahami oleh orang lain dalam penelitian ini. Hasil yang didapatkan di lapangan pada saat observasi, wawancara, dan penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi ini sudah bisa dikatakan menjadi salah satu upaya sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca pada siswa.

d) Konfirmabilitas

Pada penelitian ini megkonsultasikan data dengan kedua dosen pembimbing dan pihak lain yang bertujuan untuk meminimalisasi kesalahan dalam pelaksanaan penelitian dan keabsahan data untuk mengetahui dapat digunakan atau tidak untuk kegiatan penelitian di lapangan.

### C. Temuan Penelitian

Sumber data dari hasil observasi, wawancara, penyebaran angket, dan dokumentasi pada informan yang mengetahui bagaimana permasalahan yang ada mengenai karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi di kelas IV SDN Citeureup 03 pada tahun ajaran 2023/2024. Analisis mengenai hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi disajikan secara sistematis. Observasi dilakukan kepada siswa, wawancara dilakukan kepada guru kelas IV dan kepala sekolah, untuk mendapatkan hasil wawancara dengan siswa dilakukan penyebaran angket untuk siswa sebagai informan pada penelitian ini. Dapat peneliti paparkan pada tabel dibawah ini.

No	Aspek/pernyataan	Informan			Analisis	Simpulan
		Siswa	Guru	K.S		
1	Pembiasaan literasi untuk minat gemar membaca	Siswa membiasakan dirinya untuk mengikuti pembiasaan literasi. Siswa juga memiliki rasa kesekuelaan dan senang ketika membaca.	Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara guru kelas IV bahwa untuk pembiasaan literasi ini mampu menjadi salah satu upaya yang dilakukan untuk melihat kegemaran dalam minat	Hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai pembiasaan literasi untuk menumbuhkan minat gemar membaca, cara yang dilakukan pihak sekolah salah satunya dengan cara	Peneliti mengamati keadaan kelas saat dilaksanakannya kegiatan pembiasaan literasi dan lingkungan sekolah untuk melihat bagaimana siswa membiasakan dirinya untuk membaca, dan khususnya di kelas IV	Pada kegiatan pembiasaan literasi ini memang tidak semua siswa mau untuk membaca, siswa yang tidak mau membaca lebih memilih diam ketika temannya sedang membaca

			membaca siswa.	melaksanakan GLS (Gerakan Literasi Sekolah). Kegiatan literasi ini membiasakan siswa untuk sering membaca saat di sekolah sehingga nantinya dapat membentuk minat baca atau kegemaran membaca pada siswa.	peneliti melihat siswa sudah membiasakan dirinya untuk mengikuti kegiatan membaca di lingkungan sekolah, dengan melaksanakan kegiatan pembiasaan literasi membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.	a. Akan tetapi jika dilihat kembali jumlah siswa yang dapat mengikuti kegiatan pembiasaan literasi ini lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang tidak mau membaca.
2	Waktu luang yang digunakan untuk membaca	Siswa kelas IV memanfaatkan waktunya untuk membaca walaupun hanya ada beberapa siswa tidak menghabiskan waktunya untuk membaca.	Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara guru kelas IV mengenai waktu luang siswa, tidak semua siswa menghabiskan waktunya untuk membaca karena tidak semua siswa	Hasil wawancara dengan kepala sekolah sejalan dengan pendapat hasil wawancara dengan guru kelas, memang tidak semua siswa mau menghabiskan waktunya untuk	Dari hasil observasi pengamatan, peneliti menemukan bahwa pada kegiatan ini hanya beberapa siswa saja yang menggunakan waktunya untuk mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku, siswa yang tidak	Menggunakan waktu luang untuk membaca memang belum bisa dilakukan oleh semua siswa, siswa yang sudah terbiasa atau menyukai kegiatan membaca pasti akan

			<p>suka membaca buku, tetapi jumlah yang tidak suka membaca buku hanya terdapat kurang lebih 10 siswa saja. Sisanya siswa masih mau menghabiskan waktunya untuk membaca .</p>	<p>membaca .</p>	<p>meluangkan waktunya untuk membaca cenderung menggunakan waktu istirahatnya untuk bermain akan tetapi ada beberapa siswa yang berdiam diri di dalam kelas saat jam istirahat dan membaca kembali buku pelajaran yang sudah dipelajari maupun yang akan dipelajari pada hari ini.</p>	<p>menghabiskan banyak waktu untuk membaca dibandingkan dengan siswa yang belum memiliki minat dalam membaca. Karena bagaimana pun membaca menjadi salah satu kegiatan yang tidak boleh dipaksakan melainkan harus diarahkan dan dibimbing nantinya siswa akan memiliki keinginan untuk membaca yang muncul pada dirinya sendiri.</p>
3	Upaya dan strategi	Upaya dan	Hasil wawancara	Begitu juga	Dari hasil observasi	Dapat disimpulkan

		<p>strategi yang dilakukan siswa untuk menumbuhkan karakter gemar membaca dengan cara membaca banyak jenis buku bacaan, siswa juga harus mau membaca tanpa adanya paksaan dari manapun, siswa juga bisa mengakses media digital untuk melihat dan membaca jenis bacaan yang lebih bervariasi dan menarik untuk dibaca.</p>	<p>a guru sejalan dengan pendapat pernyataan siswa, bahwa guru juga memfasilitasi siswa buku bacaan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih jenis buku bacaan yang akan dibaca oleh siswa, guru juga tidak memaksa siswa untuk membaca .</p>	<p>dengan pendapat hasil wawancara kepala sekolah, sekolah memfasilitasi bahan bacaan dan menambahkan jenis buku bacaan untuk siswa, selain itu sekolah juga memberikan sosialisasi mengenai pelaksanaan kegiatan literasi sekolah.</p>	<p>pengamatan ditemukan bahwa upaya dan strategi yang dilakukan untuk ruang fasilitas baca sekolah sudah memfasilitasi ruang perpustakaan dan tersedianya pojok baca untuk menyimpan dan mengambil buku bacaan yang akan dibaca siswa, bahan bacaan siswa sudah bervariasi. Saat akan mulai pembiasaan literasi siswa diberikan kebebasan dalam memilih jenis buku apa saja yang ingin dibaca oleh siswa. Guru kelas</p>	<p>an mengenai upaya dan strategi yang peneliti temukan sudah memiliki upaya yang baik dalam membentuk minat membaca pada siswa. Selain memfasilitasi bahan bacaan guru kelas juga selalubimbing dan mengarahkan siswa selama kegiatan pembiasaan literasi, siswa juga tidak dipaksa untuk selalu membaca buku bacaan saja.</p>
--	--	--	---	---	--	---

					menyiapkan buku bacaan yang sudah disimpan di dalam kelas. peneliti juga melihat guru sudah menggunakan strategi untuk meningkatkan minat membaca pada siswa kelas IV, strategi yang digunakan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih buku bacaan yang ingin siswa baca supaya siswa nyaman ketika membaca dan tidak merasa adanya paksaan dari guru kelas	
--	--	--	--	--	---	--

					untuk membaca buku yang hanya dipilih oleh guru kelas saja. Guru kelas juga tidak memaksakan siswa untuk membaca akan tetapi mengarahkan siswa untuk membaca sehingga siswa membaca dengan kesenangan hatinya tanpa adanya tekanan.	
4	Faktor gemar membaca melalui pembiasaan literasi (faktor internal dan eksternal)	Siswa merasa dukungan dan peran orang tua menjadi faktor internal untuk membiasakan siswa membaca dilingkungan rumah, dan faktor eksternal siswa dalam	Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas IV bahwa faktor internal dan eksternal menjadi pengaruh untuk membentuk karakter gemar membaca pada siswa.	Hasil wawancara dengan kepala sekolah sejalan dengan pendapat guru kelas IV, bahwa faktor internal seperti (peran orang tua untuk memberikan rasa semangat dan senang membaca yang	Hasil penyebaran angket, observasi, dan wawancara untuk mendapatkan informasi siswa terkait fokus penelitian terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembiasaan membaca untuk	Dapat disimpulkan mengenai faktor gemar membaca melalui pembiasaan literasi ini adalah membentuk karakter gemar membaca juga harus bisa dibentuk sedini mungkin

		<p>membiasakan membaca yaitu lingkungan yang tidak memfasilitasi bahan bacaan untuk dibaca.</p>		<p>muncul pada diri siswa) harus dibentuk sedini mungkin. Sedangkan faktor eksternal dengan memfasilitasi bahan bacaan untuk dibaca baik dilingkungan rumah maupun sekolah.</p>	<p>melihat karakter gemar membaca. Dapat dilihat dari minat siswa untuk membaca, siswa kelas IV sudah mau untuk mengikuti kegiatan membaca di kelas bahkan siswa juga banyak yang menjawab pernyataan sudah dibiasakan sedari kecil untuk membaca ketika di rumah dan didampingi oleh orang tua ketika membaca. Beberapa siswa juga menjawab bahwa dilingkungan rumah siswa juga difasilitasi buku bacaan oleh orang tuanya, siswa juga banyak mengguna</p>	<p>dimulai dari lingkungan tempat tinggal siswa. Dengan membiasakan dan memfasilitasi siswa bahan bacaan di rumah mampu membangun rasa senang dan mau membaca karena sudah dibiasakan untuk membaca.</p>
--	--	---	--	---	---	--

					kan media digital sebagai bahan bacaan dikemajuan teknologi saat ini siswa merasa lebih banyak bahan bacaan yang dapat dibaca dan lebih menarik dari segi bentuk dan tampilan karna tidak monoton hanya membaca melalui buku saja.	
5	Kemampuan literasi	Kemampuan literasi yang dimiliki siswa kelas IV sudah baik, siswa tidak ada yang mengalami kesulitan dalam membaca dan mampu memberikan	Hasil wawancara dengan guru mengenai kemampuan literasi siswa, kita bisa melihat kemampuan literasi siswa jika siswa dibiasakan untuk membaca, kemampuan literasi ini	Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara kepala sekolah, sekolah berpendapat yang sama mengenai kemampuan literasi ini bisa dilihat ketika siswa sudah dibiasaka	Dari hasil penyebaran angket, observasi, dan wawancara untuk mendapatkan informasi siswa terkait fokus penelitian terdapat dua faktor yang mempengaruhi pembiasaan	Dapat disimpulkan dari penjelasan mengenai kemampuan literasi bahwa siswa kelas IV bisa dikatakan memiliki kemampuan literasi yang sudah

		<p>respon yang komunikatif pada kegiatan pembiasaan literasi membaca.</p>	<p>meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berbicara. Siswa kelas IV mampu memberikan respon yang baik terhadap kegiatan setelah pembiasaan literasi membaca.</p>	<p>n untuk mengikuti pembiasaan literasi.</p>	<p>membaca untuk melihat karakter gemar membaca. Dapat dilihat dari kemampuan literasi siswa diantaranya kemampuan menulis, membaca, dan berbicara. Ditemukan juga oleh peneliti bahwa siswa kelas IV sudah mampu menerapkan kemampuan literasinya, pada saat selesai kegiatan literasi siswa biasanya menuliskan isi rangkuman buku yang sudah dibaca di jurnal membaca, siswa juga diminta guru untuk</p>	<p>cukup baik dengan kemampuan menulis jurnal membaca, menceritakan isi rangkuman buku yang dibaca, dan mampu membaca secara nyaring maupun didalam hati ketika pembiasaan literasi dilaksanakan.</p>
--	--	---	--	---	---	---

					menceritakan kembali rangkuman isi buku yang sudah dibaca di depan kelas maupun dimeja masing-masing, bahkan terkadang guru kelas mengarahkan siswa untuk membacakan nyaring di depan kelas.	
6	Penerapan pembiasaan literasi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca	Siswa dibiasakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.	Hasil wawancara dengan guru menyebutkan bahwa membiasakan membaca 15 menit sebelum pembelajaran, bukan hanya itu untuk menumbuhkan karakter gemar membaca guru juga sering melibatkan kegiatan	Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa membiasakan untuk membaca 15 menit sebelum pembelajaran setiap harinya menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk	Peneliti menemukan bahwa pada kegiatan ini guru menerapkan pembiasaan literasi membaca 15 menit sebelum pembelajaran dan kegiatan pembiasaan literasi ini bisa diikuti oleh siswa kelas IV dengan baik dan siswa	Dapat disimpulkan dari penerapan pembiasaan literasi untuk menumbuhkan karakter gemar membaca ialah salah satu upaya yang dimiliki sekolah dan diterapkan oleh guru kelas

			membaca pada proses pembelajaran untuk membiasakan siswa banyak membaca .	menumbuhkan karakter gemar membaca pada siswa.	membaca juga bukan paksaan melainkan atas kesadaran dan kemauan siswa, jika ada siswa yang tidak mau membaca saat kegiatan literasi berlangsung siswa tersebut tidak mengganggu ketenangan teman lainnya yang sedang membaca.	untuk dibimbing kepada siswa supaya siswa menjadi siswa yang gemar membaca dengan dibiasakannya membaca baik ketika di sekolah maupun diluar lingkungan sekolah.
--	--	--	---	--	---	--

**Tabel 4. 5 Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi penelitian, wawancara, dan dokumentasi mengenai karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi di kelas peneliti menemukan fakta bahwa karakter gemar membaca merupakan karakter yang harus dibentuk bukan karakter yang muncul dengan sendirinya dan pembiasaan literasi yang diterapkan sekolah merupakan salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan minat membaca dan membentuk karakter gemar membaca pada siswa.

#### **D. Pembahasan Hasil dan Temuan Penelitian**

Permasalahan dalam penelitian yang peneliti teliti mengenai Bagaimana penerapan pembiasaan literasi untuk menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa Di kelas IV SDN Citeureup 03 , dan Bagaimana kaitan dari penerapan literasi untuk menumbuhkan Karakter Gemar Membaca Siswa Di kelas IV SDN Citeureup 03 Tahun Ajaran 2023/2024.

Penelitian dilakukan 17 mei 2024 sampai dengan 3 juni 2024. Pembiasaan literasi yang dilakukan dalam waktu yang lama dapat membentuk karakter gemar membaca pada siswa. Membentuk karakter siswa ini dapat dilihat dari kebiasaan siswa dalam membaca, rasa sukarela siswa dalam membaca, dan melihat kendala ataupun kesulitan siswa saat membaca. Dalam pembiasaan literasi yang dilakukan siswa, siswa sudah dibiasakan membaca dilingkungan sekolah dan rumah. Siswa juga aktif dalam kegiatan pembiasaan literasi membaca di kelas saat kegiatan pembiasaan literasi dilaksanakan siswa merasa senang dengan mengikuti kegiatan literasi yang sudah diterapkan. Siswa cenderung menyukai kegiatan membaca buku bacaan selain buku pelajaran, siswa juga merasa dengan kemajuan teknologi saat ini mampu membantu siswa untuk lebih banyak membaca ketika dirumah karena dengan menggunakan media digital bacaan yang dibaca siswa lebih menarik membaca dibanding dengan membaca buku, akan tetapi terdapat

siswa yang merasa dengan kemajuan teknologi saat ini membuat siswa tetap tidak bersemangat dalam membaca karna masih merasa bosan dan malas untuk membaca.

Upaya untuk memebentuk karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi membaca 15 menit sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Membiasakan membaca 15 menit ini memberikan dampak yang positif terhadap kebiasaan dan kemampuan membaca siswa, dengan fasilitas yang diberikan siswa mampu membantu siswa untuk lebih sering membaca buku dengan buku yang bervariasi. Guru dan kepala sekolah berperan penting dalam pembiasaan literasi untuk membentuk karakter gemar membaca pada siswa khususnya siswa kelas IV. Dalam pembiasaan membaca yang dilakukan guru kelas memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan kendala yang dihadapi, baik dalam memahami bacaan, buku bacaan yang terlalu sering dibaca berulang, dan lainnya.

Kendala yang terjadi pada pembiasaan literasi ini adalah Kesulitan dalam mempersiapkan jurnal membaca karena itu merupakan hal baru untuk kegiatan literasi, jurnal membaca ini harus diisi oleh siswa atau guru sendiri sebagai guru kelas setelah selesai kegiatan pembiasaan literasi terkadang masih ada saja siswa yang bingung harus menuliskan apa di jurnal membaca tersebut, bukan hanya itu terkadang juga siswa kurang fokus saat diarahkan untuk

memulai kegiatan membaca. Siswa bisa dikatakan gemar membaca jika siswa tersebut memiliki rasa senang dan kesukarelaan dalam membaca, pada hal ini guru tidak memaksakan siswa jika siswa tidak mau mengikuti kegiatan pembiasaan literasi membaca akan tetapi guru selalu mengarahkan dan memberikan dorongan kepada siswa agar siswa memiliki kesadaran diri untuk mau membaca. Guru juga menyiapkan beberapa hal sebelum kegiatan GLS dilaksanakan, diantaranya dengan menyiapkan jurnal membaca, menyiapkan video pembelajaran, dan mempersiapkan buku – buku bacaan.

Selain itu untuk membentuk karakter gemar membaca guru juga selalu melibatkan kegiatan pembelajaran dengan membaca dengan cara siswa diminta untuk membaca dan menerapkan materi yang sudah siswa baca setelah itu guru juga dapat melihat bagaimana perbedaan minat membaca siswa setelah dan sebelum adanya pembiasaan kegiatan membaca ini, rasa malas dan bosan menjadi perhatian utama guru terhadap siswa saat dilaksanakannya kegiatan membaca akan tetapi jika guru terus mengupayakan dengan membuat startegi membaca dengan cara menyediakan buku bacaan yang bervariasi, metode membaca yang digunakan, pemanfaatan media digital untuk membaca mampu membuat siswa lebih tertarik untuk membaca. Respon yang diberikan siswa setelah mengikuti kegiatan GLS juga sangat baik siswa dapat mengikuti kegiatan

dengan rasa senang hati, siswa memberikan respon yang komunikatif dan evaluatif terhadap kegiatan membaca.

Memang jika dilihat secara keseluruhan siswa kelas IV belum sepenuhnya memiliki karakter gemar membaca baik setelah adanya kegiatan literasi maupun sebelum adanya kegiatan literasi. Seperti fakta yang ditemukan di lapangan belum semua siswa menghabiskan waktu luangnya untuk membaca, dan belum semua siswa juga sudah dibiasakan dan difasilitasi bahan bacaan dilingkungan rumahnya. Karena karakter memang harus dibentuk sedini mungkin yang nantinya akan membentuk siswa tersebut apakah senang untuk membaca atau biasa saja terhadap kegiatan membaca. Pada tahap ini orang tua cenderung memilih sekolah sebagai tempat untuk membentuk karakter gemar membaca, padahal lingkungan rumah menjadi faktor utama siswa memiliki kebiasaan untuk membaca.

Maka dari itu sekolah memiliki program GLS (Gerakan Literasi Sekolah) untuk menciptakan sekolah yang gemar membaca. Kegiatan program GLS ini membiasakan siswa untuk sering membaca saat di sekolah sehingga nantinya dapat membentuk minat baca atau kegemaran membaca pada siswa dan dapat diterapkan siswa ketika berada diluar lingkungan sekolah. Tentu saja saat melaksanakan GLS ini terdapat kendala salah satunya kesulitan dalam kegiatan membaca bahwa tidak semua

siswa suka membaca yang mengakibatkan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan literasi, membentuk karakter tentu harus adanya kebiasaan yang dibentuk akan tetapi membentuk karakter gemar membaca ini tidak boleh memaksa siswa untuk terus membaca karena karakter itu harus didasari rasa keinginan atau rasa kesenangan dalam membaca tanpa adanya paksaan secara terus menerus.

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriandari, 2019) dengan judul “ Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar “. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memaparkan cara menanamkan gemar membaca berbasis keteladanan dan pembiasaan literasi. Dengan adanya upaya pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan baik dari kesadaran diri sendiri, keluarga, guru dan lingkungan sekitar agar anak terbiasa untuk membaca buku dan menjadikan anak menggemari membaca buku.

Sekolah hanya mengarahkan siswa untuk membaca dan mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut. Untuk mengupayakan pembentukan karakter gemar membaca pada siswa sekolah memfasilitasi bahan bacaan yang bervariasi, ruang perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman untuk dapat digunakan sebagai tempat membaca siswa. Sekolah juga

meningkatkan jumlah dan jenis buku bacaan agar siswa tidak merasa malas dan bosan ketika membaca buku. Sekolah juga mengoptimalkan Gerakan Literasi Sekolah, membaca dengan rutin, membaca bersama setiap hari memberikan pertanyaan mengenai isi buku, mengarahkan siswa untuk membaca. Membiarkan siswa memilih buku yang diinginkan untuk membaca sebagai metode sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca pada siswa. Sekolah juga mengadakan kegiatan evaluasi untuk melihat sejauh mana kegiatan pembiasaan literasi ini mampu membentuk karakter gemar membaca.

Literasi di SDN Citeureup 03 ini sudah bisa dikatakan terlaksana dengan baik dan memiliki peran dalam meningkatkan minat membaca dan membentuk karakter gemar membaca siswa. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang berpartisipasi dan memiliki rasa senang membaca lebih besar dibandingkan dengan siswa yang belum mau berpartisipasi dalam kegiatan membaca. Siswa yang memiliki rasa senang membaca aktif mengunjungi perpustakaan untuk mencari bahan bacaan atau membantu dalam mencari materi pembelajaran hanya saja menghabiskan waktu luang untuk membaca masih dikatakan kategori cukup. Namun secara keseluruhan dengan adanya GLS ini dapat dikatakan gemar membaca siswa dalam kategori baik. Kegiatan GLS ini secara tidak langsung mampu memotivasi siswa agar tertarik pada kegiatan

membaca. Dari kegiatan ini siswa tertarik untuk membuat dan membaca puisi, bercerita dan membaca di depan kelas yang diselenggarakan sekolah dan diarahkan kepada guru kelas untuk diterapkan kepada siswa. Literasi juga memberikan manfaat bagi siswa, menambah wawasan siswa karna banyaknya buku bacaan yang dibaca, membantu memudahkan siswa dalam membaca dan memahami materi pembelajaran yang sedang dipelajari.

Kendala yang dialami siswa, guru, maupun kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan GLS ini adalah kendala yang masih bisa diperbaiki, proses pembiasaan literasi membaca siswa yang perlu diperbanyak, kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan literasi membaca 15 menit sebelum pembelajaran, metode yang digunakan guru juga harus lebih bervariasi secara terus menerus sehingga tidak ada lagi siswa yang tidak tertarik untuk membaca.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Dari uraian pembahasan diatas mengenai karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi di kelas IV dapat disimpulkan bahwa, kegiatan literasi di SDN Citeureup 03 berperan dalam membentuk karakter gemar membaca pada siswa. Siswa kelas IV tidak memiliki kesulitan dalam membaca, siswa kelas IV juga memiliki kemauan dan rasa senang untuk membaca. Terdapat kendala yang dialami guru dan pihak sekolah kurang disiplinnya siswa terhadap kegiatan pembiasaan literasi, kurang fokusnya siswa saat kegiatan membaca, dan kurangnya minat siswa dalam kegiatan literasi yang menyebabkan masih kurangnya partisipasi dari siswa. Dari kendala tersebut terdapat upaya yang dilakukan pihak sekolah dengan mensosialisasikan kegiatan GLS kepada guru kelas, mengembangkan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembiasaan literasi membaca seperti menyediakan dan meningkatkan jumlah buku bacaan yang lebih bervariasi agar siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembiasaan literasi membaca untuk menumbuhkan karakter gemar membaca pada siswa kelas IV.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka terdapat rekomendasi yang dapat dijadikan bahan masukan dan saran bagi pihak-pihak terkait, diantaranya :

### **1. Guru**

Sebagai tambahan informasi bagi guru supaya mengetahui kegemaran membaca yang dimiliki siswa, sehingga mampu mengupayakan pembiasaan literasi untuk membentuk karakter gemar membaca siswa dan guru juga mampu menyusun kegiatan pembelajaran yang melibatkan kegiatan membaca pada setiap pembelajarannya.

### **2. Sekolah**

Dengan adanya penelitian yang dilakukan di SDN Citeureup 03 ini sekolah dapat terus mengupayakan untuk mengembangkan kegiatan pembiasaan literasi agar terciptanya sekolah dengan karakter gemar membaca yang dimiliki siswa melalui pembiasaan literasi yang sudah diterapkan di sekolah.

### **3. Peneliti**

Sebaiknya sebelum dilakukan penelitian, peneliti harus lebih dulu memahami mengenai jenis penelitian kualitatif bertujuan supaya selama proses penelitian berlangsung

berjalan dengan lancar, sehingga diperoleh hasil data yang lengkap dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyana, F. N., & Keguruan, F. (2020). Mengoptimalkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita berperan besar dalam perkembangan kata . Pendapat Chomsky dalam ( J . *Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(1), 109–118.
- Afriatama, R., & Sapri, S. (2023). Menggali potensi gemar membaca melalui program literasi: studi implementasi karakter gemar membaca di masyarakat. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 374-381.
- Anggraeni, P. R., & Kunci, K. (2019). *Implementasi Kebijakan Literasi Sekolah guna Peningkatan Karakter Gemar Membaca Pages 132-142 The Implementation of School Literacy Policy to Improve Reading Character*. 132–142.
- Dantes, N., & Handayani, ni nyoman lisna. (2021). Literasi Numerasi Malalui Model Blanded Learning Oleh : *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269–283.
- Fauzy, P. A., Si, S., Si, M., & Ph, D. (2020). Konsep Dasar Teori. *Jurnal Konsep Teori*, 1–38.
- Febriandari, E. I. (2019). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca Dan Keteladanan Terhadap Kemampuan Berbhasa Siswa. *Jurnal Edukasi Cendekia*, 2(2). <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v>
- Muhammad. G, Resyi. A . G (2023) Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif. Bima -NTB HDF Publishing
- Halim, W. A. Y., & Lampung, B. (2022). *Sosialisasi Budaya Gemar Membaca Anak-anak* 2(3), 240–248.
- Hidayati, R. (2019). Penanaman Karakter Gemar Membaca di SDIT al Khairaat. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Ilmi, N., Wulan, N. S., Wahyudin, D., & Indonesia, U. P. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 3(5), 2866–2873.
- Imanina, K. (2020). Penggunaan Metode Kualitatif dengan Pendekatan Deskriptif Analitis dalam PAUD. *Jurnal AUDI: Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 5(1), 45–48. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/jpaud/article/view/3728>

- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Jurnal of Primary Education*, 3(2), 1–6.
- Juniyanto, A., Mahmudah, F. N., Pendidikan, M., Sarjana, P. P., Dahlan, U. A., & Mahmudah, N. (2022). *Penguatan Literasi Berbasis Program Pembiasaan di SD Strengthening literaure Based On* 9(November), 115–124.
- Kartikasari, E. (2022). Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8879–8885.
- Lestari, N. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Aktivitas Membaca dan Hasil Belajar siswa kelas V SD Ar-Rahman*. 01(01), 13–23.
- Maulana, S. H., Faradit, M. N., & Putra, D. A. (2022). *Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Di SDN Wonokusumo VI / 45*. 7(1), 29–37.
- Navida, I., Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). *Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar*. 9(2), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Nazriani. (2021). Kemampuan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Cendekia*, 5. Oktarina, A. (2020). Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Character Education Of Delight In Reading By Literacy Program In. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu. N.p., Nusamedia, 20
- Priasti., S. N. (2021). Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di sekolah. *Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi Di Sekolah*, 7(2), 395–407.
- Purwadi, P., Hendrik, M., & Arafatun, S. K. (2019). *Gerakan literasi sekolah (gls) tahap pembiasaan: perbedaan implementasi antara sd negeri 3 pangkalpinang dengan sd stkip muhammadiyah bangka belitung*. 280–296.
- Rahman, M. M. (n.d.). *Melejitkan Linguistic*. 135–151.
- Ramli, S. A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak. *Jurnal Umpalopo*, 01(01), 41–49.
- Rohim, D. C., Rahmawati, S., & Kudus, U. M. (2020). Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 6(3).

- Ruswanto. (2023). Gemar Membaca Dengan Kartu Jendela Ilmu Pagi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 72–80.
- Saribu, A., & Hidayah, A. N. (2021). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode. *Jurnal Riset Golden Age, March*. <https://doi.org/10.36709/jrga.v2i1.8299>
- Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019, April). Penguatan literasi siswa sekolah dasar melalui kunjungan perpustakaan. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 1).
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Gerakan Literasi. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2489–2495.
- Supriadi, A. (2021). Kemampuan Berbahasa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1), 35–43.
- Syabrina, M., Islam, P., Usia, A., Guru, P., & Ibtidaiyah, M. (2021). *Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD / MI*. 5(1), 931–940. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.673>
- Muhammad. G, Maulidah, Resyi, A. G (2023) Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif. Bima -NTB HDF Publishing
- Muhammad. T, Resyi. A. G (2023) Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif. Bima -NTB HDF Publishing
- Uminar, A. N., Munafiah, N., & Imelda, I. (2022). faktor kemampuan berbahasa. *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 1(2).
- Utami, N. P., Yanti, P. G., Guru, P., Dasar, S., Muhammadiyah, U., & Hamka, P. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388– 8394.
- Yulianti, Y., & Andriana, E. (2021). *Penanaman Karakter Gemar Membaca Melalui Kegiatan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. 4(1), 7–14.
- Wahyu, D., Lestari, S., & Wiyani, N. A. (2023). *Manajemen literasi habit forming pada anak usia dini*. 6(1), 47–57.
- Wardani, julia sapira. (2020). Jurnal Pendidikan dan Riset Analisis Kebiasaan Gemar Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar di SD Negeri 112321 Kampung Pajak. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 43

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Keputusan Dosen Pembimbing



**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermita, Mandiri dan Berkeadilan*

SURAT KEPUTUSAN  
 DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS PAKUAN  
 NOMOR: 122/SK.D/FKIP/3/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 UNIVERSITAS PAKUAN

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menyebut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademik, perlu adanya tindakan terhadap mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.</li> <li>3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.</li> <li>4. Ujian Sarjana harus dilaksanakan dengan baik.</li> </ol>										
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.</li> <li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2013, tentang Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan.</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.</li> <li>4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.</li> <li>5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KF/REK/UN/2021, tentang Penderbitan dan Pengangkatan Asas Widyaiswara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa Bakti 2021-2023.</li> </ol>										
Mengperhatikan	Hasil rapat proposal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan										
Menetapkan Pertama	<b>MEMUTUSKAN</b>										
	<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Mangangkat Saudara Dr. Wawan Syahri Ariar, M.Pd. Rakim Hidayat, M.Pd</td> <td style="width: 50%;">Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping</td> </tr> </table> <p>sebagai pembimbing dari:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%;">Nama</td> <td>Zahra Hafid Rahem</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>031120019</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>Pendidikan Guru Sekolah Dasar</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>ANALISIS MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SEKOLAH DASAR KELAS IV</td> </tr> </table>	Mangangkat Saudara Dr. Wawan Syahri Ariar, M.Pd. Rakim Hidayat, M.Pd	Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping	Nama	Zahra Hafid Rahem	NPM	031120019	Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Judul Skripsi	ANALISIS MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SEKOLAH DASAR KELAS IV
Mangangkat Saudara Dr. Wawan Syahri Ariar, M.Pd. Rakim Hidayat, M.Pd	Pembimbing Utama Pembimbing Pendamping										
Nama	Zahra Hafid Rahem										
NPM	031120019										
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar										
Judul Skripsi	ANALISIS MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SEKOLAH DASAR KELAS IV										
Kedua	Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan										
Ketiga	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan secepatnya.										

Ditetapkan di Bogor  
 Pada tanggal 10 Oktober 2023



Tembusan:  
 1. Rektor Universitas Pakuan  
 2. Wakil Rektor I dan II Universitas Pakuan  
 3. Kepala BAAK-BAUM Universitas Pakuan  
 4. Para Dekan Fakultas di Lingkungan Universitas Pakuan

CS Dipindai dengan CamScanner

Jalan Pakuan Kotak Pos 452, Bogor 16143, Telepon (0251) 8375608  
<http://www.fkip.unpak.ac.id> email: fkip@unpak.co.id

## Lampiran 2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermita, Mandiri dan Berkepribadian*  
 Jalan Pakuan Kota No. 102, Email: [itp@upkuan.ac.id](mailto:itp@upkuan.ac.id), Telpone (0276) 5371608 Bogor

	<p><b>SURAT KEPUTUSAN</b>          DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN          Nomor : 3430/SK/FP/19/2019</p> <p style="text-align: center;"><b>TENTANG</b>          PEDAGOGI DAN PEMBINAAN SKRIPSI          FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN          DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p>								
Menimbang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>2. Bahwa perlu ditetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.</li> <li>3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk menempuh ujian Sarjana.</li> <li>4. Ujian Sarjana harus dilaksanakan dengan baik.</li> </ol>								
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional</li> <li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Menetapkan Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pendidikan dan Penyelenggaraan Pendidikan</li> <li>4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi</li> <li>5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 150/KEP/REK/03/2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Antar Waktu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Masa BMS 2021-2025.</li> </ol>								
Memperhatikan	Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.								
	<b>MEMUTUSKAN</b>								
Menetapkan									
Pertama	<table border="0"> <tr> <td>Mengangkat Saudara</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Dr. Wawan Syarif Ariadi, M.Pd</td> <td>Pembimbing Utama</td> </tr> <tr> <td>Rukman Handayani, M.Pd</td> <td>Pembimbing Pendamping</td> </tr> </table>	Mengangkat Saudara		Dr. Wawan Syarif Ariadi, M.Pd	Pembimbing Utama	Rukman Handayani, M.Pd	Pembimbing Pendamping		
Mengangkat Saudara									
Dr. Wawan Syarif Ariadi, M.Pd	Pembimbing Utama								
Rukman Handayani, M.Pd	Pembimbing Pendamping								
	<table border="0"> <tr> <td>Nama</td> <td>ZAHRA HAKAL RAHM</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>031129010</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI KEGIATAN PEMBAHASAN LITERASI DI KELAS IV</td> </tr> </table>	Nama	ZAHRA HAKAL RAHM	NPM	031129010	Program Studi	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	Judul Skripsi	ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI KEGIATAN PEMBAHASAN LITERASI DI KELAS IV
Nama	ZAHRA HAKAL RAHM								
NPM	031129010								
Program Studi	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR								
Judul Skripsi	ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI KEGIATAN PEMBAHASAN LITERASI DI KELAS IV								
Kelak	Masada yang bersangkutan ditetapkannya hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.								
Ketiga	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari terdapat ketidaklaksanaan dalam pelaksanaan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.								



Terbaca di:  
 1. Rektor Universitas Pakuan  
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

### Lampiran 3. Surat Prapenelitian



**YAYASAN PAKUAN SILIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*  
Jl. Pakuan Raya No. 412, Email: [807@upakuan.ac.id](mailto:807@upakuan.ac.id), Telp: (0251) 811908 Bogor

---

Nomor : 7943/WADEK/IFKIP/03/2024 14 Maret 2024  
 Perihal : Prapenelitian

Yth. Kepala Sekolah SDN Citeureup 03  
 di  
 Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu  
 untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama	: ZAHRA HAIKAL RAHM
NPM	: 037120019
Program Studi	: PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.  
 Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
 Wakil Dekan  
 Bidang Akademik dan kemahasiswaan  
  
 Dr. Sri Wahyuni, M.Pd.  
 000025489




Dipindai dengan CamScanner

Dipindai dengan CamScanner

## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Forked Ptn. 412, E-mail: [kip@pakuan.ac.id](mailto:kip@pakuan.ac.id), Telepon: (021) 8177618 Bogor

Nomor : 8204/NADEK/IFKIPW/2024

15 Mei 2024

Perihal : Izin Penelitian

Yth. SDN Cibeureup 03

di

Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : ZAHRA HAIKAL RAHM  
NPM : 037120019  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : VIII

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 17 Mei s.d 3 Juni 2024 mengenai: ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBACA MELALUI PEMBIASAAN LITERASI

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan Siliwangi  
Dr. Suci Agustina, M.Pd.  
021-8177618-025469

## Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI CITEUREUP 03**  
 NSS : 101020203003 NPSN : 20201905  
 Jl. Pos 3 RT 03 RW 08 Kamurang Kel. Pangarengra Kec. Citeureup Kab. Bogor

### SURAT KETERANGAN BALASAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/203/SDC03/V/2024

Kepada YTH,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pakuan  
 Di tempat

Dengan hormat,  
 Menindaklanjuti surat dari Universitas Pakuan Nomor: 8204/WADEK 1/FKIPV/2024 berkenaan dengan Permohonan Izin Penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan penelitian untuk keperluan akademik dan penelitian dilaksanakan di hari kerja di SD NEGERI CITEUREUP 03 kepada :

Nama	: Zahra Hikmah Rahim
NPM	: 657120019
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester	: VIII
Judul Penelitian	: Analisis Karakter Geosar Membaca Melalui Pembelajaran Literasi

Demikian surat balasan penelitian ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## Lampiran 6. Surat Permohonan Validator



**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Nomor : 612/WADEK I/FKIP/V/2024  
 Perihal : Permohonan Validator Data

14 Mei 2024

Yth. Ibu Ainiyah Ekowati, M.Pd.  
 Dosen FKIP Universitas Pakuan  
 Bogor

Dengan hormat,

Sehubungan dengan permohonan mahasiswa dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Zahra Haikal Rahim  
 NPM : 037120019  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

kami mohon kesediaan Ibu untuk menjadi validator data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut dalam penyusunan skripsi.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Widhiyanti, M.Pd.  
 NIK. 1.1006.025.469

## Lampiran 7. Instrumen Validasi

### INSTRUMEN VALIDASI

Judul Penelitian : Analisis Karakter Gemar Membaca Melalui Pembiasaan Literasi  
 Penyusun : Zahra Haikal Rahim  
 Validator : Ainayah Ekowati, M.Pd.  
 NIP/NIK : 1.130619885

#### A. PENGANTAR

Lembar Validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator yang mengisi lembar validasi ini.

#### B. PETUNJUK

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
2. Poin skala penilaian dimulai dari angka 1 hingga 5 dengan rincian sebagai berikut : 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).
3. Jika Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan catatan khusus untuk perbaikan mohon dapat mengisi bagian saran.

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pedoman wawancara dan observasi sudah sesuai dengan indikator.			✓		
2.	Pernyataan observasi sudah layak untuk mengobservasi karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi pada anak.				✓	
3.	Pertanyaan wawancara yang disajikan dapat menggali informasi peneliti mengenai karakter gemar				✓	

	membaca melalui pembiasaan literasi.					
4.	Susunan pertanyaan dan pernyataan mudah dipahami.			✓		
5.	Ketepatan pemilihan bahasa sudah baik.			✓		

**C. CATATAN KHUSUS DAN SARAN**

*Perbaiki susunan bahasa.*

Bogor, 13 Mei 2024

Validator,



Ainiyah Ekowati, M.Pd.

1.130619885

## Lampiran 8. Instrumen Validasi Dapat Digunakan

### INSTRUMEN VALIDASI

Judul Penelitian : Analisa Karakter Gemar Membaca Melalui Pembiasaan Literasi  
 Penyusun : Zahra Haikal Rahim  
 Validator : Ainiyah Ekowati, M.Pd.  
 NIP/ NIK : 1.130819885

#### A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator yang mengisi lembar validasi ini.

#### B. PETUNJUK

- Berilah tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
- Poin skala penilaian dimulai dari angka 1 hingga 5 dengan rincian sebagai berikut : 1 (Sangat Kurang), 2 (Kurang), 3 (Cukup), 4 (Baik), 5 (Sangat Baik).
- Jika Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan catatan khusus untuk perbaikan mohon dapat mengisi bagian saran.

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Pedoman wawancara dan observasi sudah sesuai dengan indikator.					✓
2.	Pernyataan observasi sudah layak untuk mengobservasi karakter gemar membaca melalui pembiasaan literasi pada anak.					✓
3.	Pertanyaan wawancara yang disajikan dapat menggali informasi peneliti mengenai karakter gemar					✓

	membaca melalui pembiasaan literasi.					
4.	Susunan pertanyaan dan pernyataan mudah dipahami.					✓
5.	Ketepatan pemilihan bahasa sudah baik.					✓

#### C. CATATAN KHUSUS DAN SARAN

Sudah sesuai & dapat digunakan.

Bogor, 14 Mei 2024  
Validator,



Ainyah Ekowati, M.Pd.  
NIK 1.130819885

## Lampiran 9. Surat Keterangan Ahli Validasi

### SURAT KETERANGAN AHLI VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Validator : Ainiyah Ekowati, M.Pd  
 Jabatan : Dosen Program Studi PBSI  
 Instansi : Universitas Pakuan

Telah menerima instrument hasil validasi angket penelitian yang berjudul "Analisis Karakter Gemar Membaca Melalui Pembiasaan Literasi di Kelas IV" yang disusun oleh :

Nama : Zahra Haikal Rahim  
 NPM : 037120019  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah memperhatikan dan mengadakan pembahasan pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen maka media pembelajaran tersebut dinyatakan "VALID"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bogor, 22 Mei 2024

Mengetahui  
 Pembimbing Utama,

Drs. Wawan Syahiril A, M.Pd,  
 NIP/NIK 1.96409221991031003

Pembimbing Pendamping,

Rukmini Handayani, M.Pd,  
 NIK 1.0715020646

Validator,

Ainiyah Ekowati, M.Pd,  
 NIK 1.130819885

### Lampiran 10. Pedoman Observasi

No	Butir Pengamatan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Siswa sudah membiasakan membaca dilingkungan sekolah dan rumah	✓		siswa kelas IV dibiasakan untuk membaca ketika dilingkungan sekolah, maupun dilingkungan rumah.
2.	Siswa aktif dalam kegiatan pembiasaan membaca	✓		Pada saat kegiatan literasi hanya terdapat satu siswa yang tidak mau membaca.
3.	siswa memiliki rasa kesukarelaan dalam membaca tanpa adanya paksaan	✓		Siswa membaca tanpa adanya paksaan, dan dengan rasa kesukarelaan siswa untuk membaca. Dapat dilihat dari siswa yang tidak mau membaca siswa tersebut tidak diberi paksaan untuk membaca tetapi masih diarahkan dan dibimbing oleh guru kelas IV.
4.	Siswa senang mengikuti pembiasaan literasi membaca	✓		Selama kegiatan pembiasaan literasi siswa dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan antusias untuk membaca.
5.	Siswa membaca dengan utuh pada kata yang dibaca	✓		Siswa kelas IV dapat membaca kata utuh tanpa ada kesulitan.
6.	Siswa mengalami kesulitan dalam membaca		✓	Untuk siswa kelas IV keseluruhan siswanya tidak mengalami kesulitan dalam membaca.
7.	Siswa dapat membaca tanpa bantuan guru	✓		Tidak ada siswa yang meminta bantuan guru untuk membaca buku bacaan.
8.	Siswa melakukan pembiasaan literasi membaca 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran	✓		Kegiatan literasi dilaksanakan 15 menit sebelum KBM, dan diikuti oleh seluruh siswa kelas IV.

9.	Lingkungan di dalam kelas kondusif saat kegiatan literasi	✓		Kondisi kelas saat berlangsungnya literasi membaca kondusif dan siswa yang tidak membaca tidak mengganggu teman yang sedang membaca.
10.	Siswa mengunjungi perpustakaan atau pojok baca untuk membaca	✓		Pada kegiatan ini tidak semua siswa menggunakan waktunya untuk mengunjungi perpustakaan untuk membaca.
11.	Bahan bacaan siswa bervariasi	✓		Siswa dibebaskan memilih buku bacaan yang akan dibaca dan sudah disediakan oleh guru kelas.
12.	Siswa menggunakan media bacaan selain buku pelajaran untuk kegiatan membaca	✓		Media bacaan selain buku, menggunakan media PPT.
13.	Siswa memanfaatkan media digital untuk membaca	✓		Saat di sekolah siswa memanfaatkan media digital dengan pengawasan guru.
14.	Guru menggunakan strategi yang baik untuk meningkatkan minat membaca siswa	✓		Guru kelas IV sudah menggunakan strategi dalam meningkatkan minat membaca siswa.
15.	Media yang digunakan guru bervariasi sehingga menarik perhatian siswa	✓		Guru menyediakan bahan bacaan yang bervariasi.
16.	Adanya program literasi di sekolah	✓		SDN Citeureup 03 sudah menerapkan program GLS.
17.	Siswa sudah difasilitasi ruang baca	✓		Terdapat fasilitas perpustakaan di SDN Citeureup 03.
18.	Siswa mendapatkan motivasi dalam membaca	✓		Siswa diberikan motivasi sebelum dan sesudah membaca.

### Lampiran 11. Pedoman Wawancara Guru

<b>Nama Guru</b>	: Endang Retno. L , S.Pd.
<b>Hari, tanggal</b>	: Selasa, 21 Mei 2024
<b>Waktu Wawancara</b>	: 10.15 s.d 10.35
<b>Asal Sekolah</b>	: SDN Citeureup 03

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa sudah terbiasa untuk membaca?	Sudah terbiasa, untuk membaca siswa sudah lancar dan terbiasa dalam membaca karena sudah dibiasakan membaca dari kelas 2 dan 3. Sebelum siswa masuk ke usia sekolah pasti juga siswa sudah diajar dan dibiasakan untuk berlatih membaca di rumah sehingga ketika siswa siap sekolah siswa tersebut sudah dibiasakan untuk membaca, karena kegiatan pembelajaran pasti selalu melibatkan kegiatan membaca.
2	Bagaimana tingkat gemar membaca siswa SDN Citeureup 03, khususnya di kelas IV?	Untuk kelas IV belum 100% bisa dikatakan gemar membaca, dari 100% itu hanya 70% siswa yang dapat dikatakan gemar membaca karena tidak semua anak suka membaca. Salah satu usaha atau strategi yang dilakukan untuk meningkatkan gemar membaca pada siswa yaitu dengan melakukan pembiasaan literasi membaca 15 menit sebelum dimulai pembelajaran dan alhamdulillah kegiatan pembiasaan literasi ini bisa diikuti oleh siswa kelas IV dengan baik dan siswa membaca juga bukan karna paksaan melainkan atas kesadaran dan kemauan siswa, jika ada siswa yang tidak mau membaca saat kegiatan literasi berlangsung siswa tersebut

		tidak mengganggu ketenangan teman lainnya yang sedang membaca.
3	Apakah siswa mau untuk membaca di waktu yang sudah disediakan?	Mau, biasanya waktu yang ditetapkan 10-15 menit di awal pembelajaran. Kegiatan ini selalu dilakukan setiap hari di dalam kelas. Selama kegiatan ini dilaksanakan belum pernah ada siswa yang memberontak jika tidak mau membaca, bagi siswa yang tidak mau membaca siswa tersebut hanya akan diam atau melakukan hal lain tetapi tetap diam di bangkunya.
4	Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca?	Tidak ada, alhamdulillah semua siswa kelas IV sudah lancar membaca dan tidak ada siswa yang perlu dibantu guru kelas untuk membaca.
5	Bagaimana sikap siswa saat diarahkan untuk pembiasaan literasi?	Sikap siswa yang saya lihat mereka senang, dan gembira mau mengikuti kegiatan pembiasaan literasi yang diterapkan.
6	Apakah guru selalu melibatkan kegiatan membaca dalam proses pembelajaran?	Selalu, ketika menjelaskan materi pembelajaran atau ketika menerapkan materi yang sudah ada pasti yang namanya melibatkan membaca itu pasti ada. Hal itu juga menjadi salah satu cara guru mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa tersebut.
7	Bagaimana kondisi minat baca siswa sebelum dan sesudah adanya pembiasaan membaca?	Jika dilihat dari sebelum adanya pembiasaan literasi siswa cenderung memiliki rasa malas untuk membaca, bosan ketika membaca karna yang dibaca hanya buku-buku mata pelajaran saja tidak bervariasi dan tidak menarik bagi siswa karna siswa merasa ketika pembelajaran juga siswa membaca buku pelajaran, berbeda ketika sudah adanya pembiasaan literasi ini siswa lebih

		memiliki rasa tertarik untuk membaca karna bahan bacaan yang digunakan bervariasi siswa bisa memilih jenis buku yang sudah disiapkan guru kelas sesuai dengan apa yang ingin mereka baca.
8	Apa saja yang dipersiapkan guru sebelum kegiatan belajar mengajar?	Biasanya menyiapkan jurnal membaca untuk kegiatan pembiasaan literasi, mempersiapkan buku-buku bacaan yang akan dibaca oleh siswa dan siswa bebas memilih jenis buku apa yang ingin dibaca, dan menyiapkan video pembelajaran.
9	Kendala apa saja yang dialami guru saat mempersiapkan kegiatan membaca sebelum pembelajaran?	Kesulitan dalam mempersiapkan jurnal membaca karena itu merupakan hal baru untuk kegiatan literasinya, jurnal membaca ini harus diisi oleh siswa atau saya sendiri sebagai guru kelas setelah selesai kegiatan pembiasaan literasi terkadang masih ada saja siswa yang bingung harus menulis apa di jurnal membaca tersebut, bukan hanya itu terkadang juga siswa kurang fokus saat diarahkan untuk memulai kegiatan membaca.
10	Bagaimana cara guru memberi dorongan agar siswa mau bercerita tentang apa yang telah dibaca dan didengarnya?	Yang biasa dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab mengenai cerita yang sudah dibaca dengan siswa untuk mengasah keberanian dan keterampilan berbicara siswa di depan kelas.
11	Apakah guru memberikan tantangan membaca kepada siswa?	Tantangan yang diberikan bukan berarti menyulitkan siswa akan tetapi memberikan pengalaman baru untuk siswa, contohnya seperti membuat puisi lalu membacakan puisinya di depan kelas karena kegiatan menulis dan membaca puisi ini masih sulit bisa dilakukan untuk siswa kelas IV. Siswa belum menguasai tata cara

		membaca dan menulis puisi dengan baik.
12	Apakah guru memfasilitasi buku bacaan yang menarik untuk membaca?	Iya, sudah difasilitasi (ada 50 lebih buku bacaan di kelas). Terdapat buku bacaan cerita sejarah, buku keagamaan, buku cerita fabel, buku pembelajaran, dan buku cerita rakyat.
13	Apakah guru memanfaatkan media internet sebagai bahan bacaan siswa?	Sudah memanfaatkan, pemanfaatan media internet ini sangat membantu guru dalam meningkatkan minat membaca siswa karena siswa lebih tertarik dan dapat mengimajinasikan pikiran siswa.
14	Bagaimana kondisi ruang kelas saat sedang dilaksanakannya pembiasaan literasi membaca?	Untuk kondisi ruang kelas cukup tenang, tetapi bisa dilihat dari bagaimana cara membacanya. Ketika kegiatan literasi membaca dilakukan dengan membaca didalam hati suasana kelas menjadi tenang berbeda dengan ketika membaca nyaring suara siswa menjadi terdengar di dalam kelas.
15	Apakah guru mengadakan pelatihan menulis, misalnya dengan pemberian tugas menulis kembali atau resume dari buku yang telah dibaca?	Iya, dengan menuliskan puisi dengan tema yang sudah ditentukan, membuat teks narasi misalnya (membuat cerita liburan siswa).
16	Apakah siswa mampu memberikan respon yang komunikatif terhadap kalimat yang diamati pada teks bacaan?	Iya tentu, siswa memberikan tanggapan dari apa yang sudah siswa baca. Ada siswa yang mau menceritakan kembali isi penggalan dari buku bacaan yang sudah dibaca.
17	Apakah siswa mampu memberikan respon evaluatif imajinatif terhadap keseluruhan bacaan?	Iya sudah, dengan siswa mengisi jurnal baca, dan menjabarkan isi dari buku yang sudah dibaca.
18	Metode seperti apa saja yang digunakan guru untuk kegiatan pembiasaan?	Metode yang biasa dilakukan seperti, tanya jawab sesudah kegiatan literasi, membaca nyaring atau membaca dalam hati.

## Lampiran 12. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

<b>Nama Kepala Sekolah</b>	: Nugraha, M.Pd.
<b>Hari, tanggal</b>	: Jumat, 24 Mei 2024
<b>Waktu Wawancara</b>	: 15.00 s.d 15.38
<b>Asal Sekolah</b>	: SDN Citeureup 03

No	Butir Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana cara pihak sekolah untuk membentuk siswa agar gemar membaca?	Cara yang dilakukan pihak sekolah salah satunya dengan cara melaksanakan GLS (Gerakan Literasi Sekolah). Kegiatan literasi ini membiasakan siswa untuk sering membaca saat di sekolah sehingga nantinya dapat membentuk minat baca atau kegemaran membaca pada siswa dan dapat diterapkan siswa ketika berada diluar lingkungan sekolah.
2	Apakah ada kesulitan dalam membentuk karakter gemar membaca pada siswa?	Kesulitan pasti ada, apalagi dalam kegiatan membaca yang kita semua bisa tahu bahwa tidak semua siswa suka membaca, membentuk karakter tentu harus adanya kebiasaan yang dibentuk akan tetapi membentuk karakter gemar membaca ini tidak boleh memaksa siswa untuk terus membaca karena karakter itu harus didasari rasa keinginan atau rasa kesenangan dalam membaca tanpa adanya paksaan secara terus menerus. Sekolah hanya mengarahkan siswa untuk membaca dan mengikuti kegiatan pembiasaan literasi tersebut.
3	Apakah siswa mampu memberikan respon komunikatif terhadap kata-kata dan urutan kalimat yang diamati pada teks	Selama saya melihat hasil evaluasi yang diberikan oleh guru kelas khususnya guru kelas IV, untuk siswa kelas IV siswa sudah cukup bisa memberikan respon kuminaktif

	bacaan?	siswa mau menceritakan kembali atau menulis dari isi buku yang sudah siswa baca.
4	Apakah siswa memberikan respon evaluative imajinatif terhadap bacaan?	Siswa diberikan jurnal bacaan, jurnal bacaan tersebut harus diisi ketika kegiatan pembiasaan literasi selesai. Dengan mengisi jurnal bacaan kita bisa melihat bahwa siswa sudah melakukan evaluasi membaca dan dengan jurnal bacaan juga kita bisa melihat imajinasi siswa dalam merangkai kata-kata yang siswa pilih untuk menjadi rangkuman bacaan yang ditulis dalam jurnal bacaan.
5	Apakah sekolah melaksanakan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) seperti, mengembangkan kegiatan membaca, dan menulis?	Iya sudah, program kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) ini sudah menjadi program sekolah SDN Citeureup 03 apalagi sekarang sudah menerapkan kurikulum merdeka kegiatan literasi penting dijalankan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan angka baca dan minat membaca pada usia anak sekolah.
6	Apakah sekolah mengarahkan guru untuk melaksanakan kegiatan literasi sekolah?	Iya, setiap guru kelas wajib untuk mendampingi siswa di kelas saat kegiatan pembiasaan literasi, sekolah juga mengarahkan guru untuk memberikan jurnal membaca kepada siswa untuk diisi oleh siswa setelah pembiasaan literasi dilakukan.
7	Apakah sekolah mengadakan sosialisasi tentang pemahaman gerakan literasi sekolah ?	Iya, melakukan penyampaian materi mengenai literasi. Lalu mengarahkan guru untuk meningkatkan kemampuan literasi di semua mata pelajaran dengan menggunakan buku pengayaan dan juga menjelaskan bagaimana strategi membaca yang selalu terlibat dalam pembelajaran. Mensosialisasikan juga bagaimana cara memanfaatkan lingkungan sekolah dengan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang kegiatan literasi ini, bisa seperti perpustakaan, ruang pojok baca, atau taman sekolah.

8	Apakah sekolah mengadakan program aksi / kegiatan lainnya yang dapat dirancang secara khusus dalam upaya membudayakan gemar membaca?	Untuk saat ini SDN Citeureup 03 ini masih berfokus pada gerakan literasi saja untuk membudayakan gemar membaca. Pastinya beriringan dengan keberhasilan gerakan literasi ini nantinya akan terus berkembang dan menciptakan program lain untuk tetap membudayakan kebiasaan membaca pada siswa.
9	Apakah sekolah memberikan penghargaan kepada siswa yang telah banyak membaca buku?	Belum, sampai sekarang dari awal berjalannya Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sekolah belum mengadakan pemberian penghargaan untuk siswa yang banyak membaca buku, tetapi penghargaan untuk kegiatan membaca lainnya seperti penghargaan membaca puisi, atau membuat puisi itu sudah pernah diberikan dari pihak sekolah kepada siswa terbaik membaca puisi dengan tem yang sudah ditentukan.
10	Apakah sekolah menyediakan buku bacaan bagi siswa?	Iya, buku bacaan diberikan sekolah ke setiap ruang kelas. Sekolah juga memiliki fasilitas ruang perpustakaan.
11	Apakah sekolah meningkatkan jumlah dan jenis buku bacaan di sekolah?	Tentu saja. Setiap pergantian semester jumlah buku terus bertambah dan jenis buku juga jadi lebih beragam, sehingga buku yang tersedia dan nantinya akan dibaca oleh siswa tidak hanya itu-itu saja. Semakin banyak dan beragamnya jenis buku dapat membuat siswa tertarik untuk membaca buku-buku baru.
12	Apakah sekolah menyediakan bahan bacaan melalui media digital.	Untuk pemanfaat teknologi di kelas sekolah memfasilitasi infokus dan proyektor, melalui proyektor ini guru kelas nantinya bisa memanfaatkan sebagai media bahan bacaan untuk siswa bisa dengan menampilkan teks bacaan yang nantinya harus melibatkan siswa untuk membaca supaya kegiatannya menjadi komunikatif dan evaluatif.

13	Apakah kemajuan teknologi mempengaruhi kebiasaan membaca siswa?	Bisa kita lihat sebenarnya kemajuan teknologi ini memiliki dampak positif dan negatif terkait kebiasaan membaca siswa, jika berbicara mengenai dampak positifnya kemajuan teknologi ini bisa menjadi salah satu berkembangnya kegiatan literasi, lalu siswa juga bisa melakukan literasi digital. Di zaman sekarang anak sekolah sudah pandai bermain handphone sehingga memungkinkan sekali bahwa siswa juga dapat membaca secara digital. Jika kita lihat dari sisi negatif sudah pasti siswa cenderung malas dan bosan membaca melalui buku karna siswa akan lebih tertarik untuk membaca melalui handphone atau akses teknologi lainnya.
14	Metode apa yang digunakan sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca pada siswa?	Metode yang digunakan sekolah untuk membentuk karakter gemar membaca pada siswa dengan mengoptimalkan Gerakan Literasi Sekolah. Membaca dengan rutin, membaca bersama setiap hari dan berikan pertanyaan mengenai isi buku, mengarahkan siswa untuk membaca, biarkan siswa memilih buku yang diinginkan untuk membaca.
15	Apakah program membaca di sekolah SDN Citeureup 03 dilakukan setiap hari? Berapa menit dilakukan dalam sehari?	Iya, untuk kegiatan program literasi ini sudah diterapkan setiap hari di kelas tinggi kelas IV, V, dan VI untuk di kelas rendah kelas I, II dan III dilakukan seminggu 2 kali. Literasi dilakukan 15 menit sebelum pembelajaran.
16	Metode literasi seperti apa yang sekolah terapkan di kelas IV SDN Citeureup 03?	Sama dengan kegiatan literasi di sekolah lain, gerakan literasi sekolah menyangkut kegiatan membaca, pembiasaan membaca, mengadakan lomba menulis cerpen, menulis dan membaca puisi, dan membuat pojok baca.

17	Apakah terdapat kendala dalam menerapkan metode literasi tersebut?	Kendala pasti ada, salah satunya masih ada siswa yang kurang berminat dalam kegiatan literasi yang menyebabkan masih kurangnya partisipasi dari siswa dan hasil evaluasi kegiatan ahir yang kurang memuaskan.
----	--	---

### Lampiran 13. Lembar Angket Siswa

Siswa dikatakan gemar membaca

**ANGKET SISWA**  
**ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBAKA**  
**MELALUI PEMBAHASAN LITERASI DI KELAS IV**

**IDENTITAS SISWA**

Nama	Putri Ayu, M.A.
Kelas	IV
Angket Dibuat	10/10/2020

**Petunjuk**

1. Sebelum mengisi angket peserta didik mengisi identitas terlebih dahulu
2. Angket terdiri dari beberapa pilihan jawaban, mohon peserta didik mengemili setiap pernyataan dengan memilih pilihan jawaban.
3. Beri tanda (X) pada pernyataan yang sesuai dengan pendapatmu!
4. Jika peserta didik merasa kesulitan dalam mengisi angket ini, peserta didik dapat bertanya atau meminta bantuan kepada gurunya.

**Keterangan:**

S : Sangat  
 B : Baik  
 P : Cukup  
 J : Jelek  
 TP : Tidak Jawab

No.	Isi Pernyataan	Jawaban				
		S	B	P	J	TP
1.	Saya sama sekali tidak membaca buku dalam sehari.					<input checked="" type="checkbox"/>
2.	Saya membaca beberapa halaman membaca pada sebelum berangkat ke sekolah.		<input checked="" type="checkbox"/>			
3.	Saya membaca buku selama mendid di bangku sekolah.	<input checked="" type="checkbox"/>				
4.	Kalau di rumah saya membaca buku selain buku pelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>				
5.	Saya membaca buku pada waktu istirahat di rumah.				<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Saya merasa senang sekali dalam membaca buku.	<input checked="" type="checkbox"/>				
7.	Saya melupakan waktu untuk membaca buku pada di sekolah.	<input checked="" type="checkbox"/>				
8.	Saya merasa senang ketika membaca buku pelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>				

Dipindai dengan CamScanner

9.	Saya membaca buku pada pelajaran, saya membaca/mengingat membaca buku yang saya seperti cerita, novel, fiksi, maupun nonfiksi.		<input checked="" type="checkbox"/>			
10.	Saya merasa jika ada belanya sebelum dan sesudah membaca buku pelajaran.			<input checked="" type="checkbox"/>		
11.	Saya merasa senang buku pelajaran di rumah.	<input checked="" type="checkbox"/>				
12.	Saya bukan membaca di luar untuk membaca buku di rumah saja.		<input checked="" type="checkbox"/>			
13.	Orang tua saya membaca saya membaca buku di rumah.	<input checked="" type="checkbox"/>				
14.	Lingkungan tempat tinggal saya mempunyai bahan bacaan untuk siswa buku bacaan atau koran harian.	<input checked="" type="checkbox"/>				
15.	Adanya lingkungan yang di rumah saya membaca buku karena belajar bacaan lebih penting.			<input checked="" type="checkbox"/>		
16.	Sebelum berangkat ke sekolah saya juga membaca buku karena membacanya.			<input checked="" type="checkbox"/>		
17.	Saya memperhatikan guru ketika guru membacakan buku pelajaran.	<input checked="" type="checkbox"/>				
18.	Saya bisa memperhatikan guru ketika guru membacakan buku pelajaran.				<input checked="" type="checkbox"/>	
19.	Saya memperhatikan kembali di buku yang sudah dibaca.	<input checked="" type="checkbox"/>				
20.	Saya bisa memperhatikan kembali lingkungan buku yang sudah dibaca.				<input checked="" type="checkbox"/>	
21.	Saya membaca buku yang sudah saya baca di rumah atau di kelas.	<input checked="" type="checkbox"/>				
22.	Saya membaca pendapat tentang buku apa saja bisa.	<input checked="" type="checkbox"/>				
23.	Sebelum sempat membaca, saya membaca lingkungan yang sudah dibaca.	<input checked="" type="checkbox"/>				

Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 14. Lembar Angket Siswa

Siswa dikatakan gemar membaca

**ANGKET SISWA**  
**ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBACA**  
**REKAMU PERMASALAHAN LITERASI DI KELAS V**

**IDENTITAS SISWA**

Nama	Muhammad Fauzan Lita, 1001210101
Kelas	V
No. Urut	1

**Pernyataan**

1. Sebelum mengisi angket ini saya telah membaca terlebih dahulu.
2. Angket ini akan dibagikan kepada teman-teman di kelas saya.
3. Saya telah mengisi pernyataan yang sesuai dengan kenyataan.
4. Jika pernyataan di atas tidak sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya, saya akan menjawab dengan jujur.

**Keterangan**

S - Selalu  
 SS - Sering  
 P - Pernah  
 J - Jarang  
 TP - Tidak Pernah

No	Buku Persepsi	Jawaban				
		S	SS	P	J	TP
1	Saya akan selalu membaca buku sebelum tidur.					✓
2	Saya menyukai kegiatan membaca pada saat istirahat.	✓				
3	Saya membaca buku pada saat istirahat.			✓		
4	Karena di rumah saya membaca buku saat waktu istirahat.	✓				
5	Saya membaca melalui media internet (buku digital) saat waktu istirahat.					✓
6	Saya membaca buku yang saya sukai.	✓				
7	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.			✓		
8	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.	✓				

Operasi dengan CardRanker

1	Saya membaca buku sebelum tidur.					✓
2	Saya menyukai kegiatan membaca pada saat istirahat.	✓				
3	Saya membaca buku pada saat istirahat.			✓		
4	Karena di rumah saya membaca buku saat waktu istirahat.	✓				
5	Saya membaca melalui media internet (buku digital) saat waktu istirahat.					✓
6	Saya membaca buku yang saya sukai.	✓				
7	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.			✓		
8	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.	✓				
9	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.					✓
10	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.	✓				
11	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.					✓
12	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.	✓				
13	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.					✓
14	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.	✓				
15	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.					✓
16	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.	✓				
17	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.					✓
18	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.	✓				
19	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.					✓
20	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan.	✓				

Operasi dengan CardRanker

### Lampiran 15. Lembar Angket Siswa

Siswa dikatakan gemar membaca

**ANGKET SISWA**  
ANALISIS KARAKTER SISWA GEMAR MEMBAKA  
REKORD PEMBACAAN LITERASI DI KELAS IV

**Identifikasi Siswa**

Nama	Di. Mulya. Luthi
Umur	10
Kelas	IV.1

**Petunjuk**

- Berikanlah angka pada setiap item di bawah ini!
- Angka 1 berarti sangat setuju, angka 2 berarti setuju, angka 3 berarti netral, angka 4 berarti tidak setuju, dan angka 5 berarti sangat tidak setuju.
- Beri tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatmu!
- Jika siswa ada yang menjawab dengan angka 1, 2, 3, 4, dan 5, maka akan mendapat skor sesuai dengan jawabannya.

**Keterangan:**

1 = Sangat  
2 = Setuju  
3 = Netral  
4 = Tidak Setuju  
5 = Sangat Tidak Setuju

No	Mata Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang untuk bisa membacakan dalam kelas.					✓
2	Saya menyukai kegiatan membaca yang dilakukan di kelas.					✓
3	Saya menyukai buku-buku yang ada di kelas.	✓				
4	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
5	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
6	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
7	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
8	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				

Dipindai dengan CamScanner

9	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.					✓
10	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.					✓
11	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
12	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
13	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
14	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
15	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
16	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
17	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
18	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
19	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				
20	Saya suka membaca buku-buku yang ada di kelas.	✓				

Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 16. Lembar Angket Siswa

Siswa dikatakan gemar membaca

**ANGKET SISWA**  
**ANALISIS KARAKTER GEMAR MEMBACA**  
**MELALUI PEMBAHASAN LITERASI DI KELAS IV**

**IDENTITAS SISWA**

Nama	...
Jenis	...
Asal Sekolah	...

**Pernyataan**

- Selamat tinggal angket peserta didik mengenai literasi di kelas IV.
- Angket terdiri dari beberapa bagian, mohon peserta didik menjawab sesuai kemampuan dengan membaca petunjuk jawaban.
- Setiap tanda (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pengalasan!
- Jika peserta didik merasa kesulitan dalam mengisi angket ini, peserta didik dapat bertanya atau meminta bantuan kepada instruktur/guru.

**Keterangan:**

S : Selalu  
SR : Sering  
P : Pernah  
J : Jarang  
TP : Tidak Pernah

No	Sub Pernyataan	Jawaban				
		S	SR	P	J	TP
1	Saya senang sekali jika membaca buku dalam waktu senggang.					✓
2	Saya menyukai kegiatan membaca SDQ setelah pembelajaran.					
3	Saya membaca buku secara mandiri tanpa dibantu.	✓				
4	Kalau di rumah saya membaca buku selain buku pelajaran.			✓		
5	Saya membaca buku untuk mengisi waktu jika merasa bosan di rumah.		✓			
6	Saya merasa senang jika sedang membaca buku.	✓				
7	Saya menggunakan media untuk membaca buku selain di bangkai.			✓		
8	Saya merasa senang ketika membaca buku pelajaran.	✓				

Diposkan dengan CanvaScanner

9	Saya membaca buku tulis dengan cara membaca dengan membaca buku yang baru dengan cara novel, komik, sejarah, dan lain-lain.		✓			
10	Saya merasa senang jika sedang membaca buku pelajaran.					✓
11	Saya membaca buku SDQ setelah pembelajaran.			✓		
12	Saya senang membaca buku selain buku pelajaran.	✓				
13	Saya membaca buku untuk mengisi waktu jika merasa bosan di rumah.		✓			
14	Saya menggunakan media untuk membaca buku selain di bangkai.			✓		
15	Saya merasa senang ketika membaca buku pelajaran.	✓				
16	Saya membaca buku dengan cara membaca dengan membaca buku yang baru dengan cara novel, komik, sejarah, dan lain-lain.		✓			
17	Saya merasa senang jika sedang membaca buku pelajaran.					✓
18	Saya membaca buku SDQ setelah pembelajaran.			✓		
19	Saya senang membaca buku selain buku pelajaran.	✓				
20	Saya membaca buku untuk mengisi waktu jika merasa bosan di rumah.		✓			
21	Saya menggunakan media untuk membaca buku selain di bangkai.			✓		
22	Saya merasa senang ketika membaca buku pelajaran.	✓				
23	Saya membaca buku dengan cara membaca dengan membaca buku yang baru dengan cara novel, komik, sejarah, dan lain-lain.		✓			
24	Saya merasa senang jika sedang membaca buku pelajaran.					✓
25	Saya membaca buku SDQ setelah pembelajaran.			✓		
26	Saya senang membaca buku selain buku pelajaran.	✓				
27	Saya membaca buku untuk mengisi waktu jika merasa bosan di rumah.		✓			
28	Saya menggunakan media untuk membaca buku selain di bangkai.			✓		
29	Saya merasa senang ketika membaca buku pelajaran.	✓				

Diposkan dengan CanvaScanner

### Lampiran 17. Lembar Angket Siswa

Siswa dikatakan gemar membaca

**ANGKET SISWA**  
**ANALISIS KARAKTER SISWA BERBACA**  
**MELALUI PEMERIKSAAN LITERASI MELAS II**

Isilah data berikut:

Nama	.....
Kelas	.....
No. Absen	.....

Petunjuk:

1. Sebelum mengisi angket ini, bacalah terlebih dahulu buku-buku yang ada di rumahmu.
2. Angket ini terdiri dari beberapa pilihan jawaban, mohon pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Beri tanda (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pernyataanmu.
4. Bila pernyataan tersebut sesuai dengan kondisi yang ada, berikanlah tanda (✓) pada pernyataan tersebut.

Legenda:

S : Selalu  
 SB : Sering  
 P : Pernah  
 J : Jarang  
 TS : Tidak Pernah

No	Buku Pilihan	Jawaban				
		S	SB	P	J	TS
1	Saya selalu membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
2	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
3	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
4	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
5	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
6	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
7	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
8	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓

Diproses dengan Cerdik.com

1	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
2	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
3	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
4	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
5	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
6	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
7	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
8	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
9	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
10	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
11	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
12	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
13	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
14	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
15	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
16	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
17	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
18	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
19	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓
20	Saya membaca buku-buku yang ada di rumah.					✓

Diproses dengan Cerdik.com

### Lampiran 18. Lembar Angket Siswa

Siswa dikatakan belum gemar membaca

**ANGKET SISWA**  
**MENGENAI KARAKTERistik PEMERUSAHA**  
**BUKU ALFABETISAN LITERASI DI KELAS IV**

**IDENTITAS SISWA**

Nama	.....
Umur	.....
Tempat Tanggal Lahir	.....

**Petunjuk:**

- Sebelum mengisi angket pastikan dulu mengisi identitas tersebut diatas
- Angket ini akan digunakan sebagai acuan, mohon mengisi data dengan jujur dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya
- Setelah selesai, angket ini akan dikumpulkan kembali ke guru
- Hasil angket ini akan digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan literasi di kelas

**Penyelesaian:**

B  
 S  
 P  
 J  
 M

No	Isi Pertanyaan	Jawaban				
		B	S	P	J	M
1	Saya senang membaca buku di rumah					✓
2	Saya membaca buku di rumah					✓
3	Saya membaca buku di rumah					✓
4	Saya membaca buku di rumah					✓
5	Saya membaca buku di rumah					✓
6	Saya membaca buku di rumah					✓
7	Saya membaca buku di rumah					✓
8	Saya membaca buku di rumah					✓

Diambil dengan CamScanner

9	Saya membaca buku di rumah					✓
10	Saya membaca buku di rumah					✓
11	Saya membaca buku di rumah					✓
12	Saya membaca buku di rumah					✓
13	Saya membaca buku di rumah					✓
14	Saya membaca buku di rumah					✓
15	Saya membaca buku di rumah					✓
16	Saya membaca buku di rumah					✓
17	Saya membaca buku di rumah					✓
18	Saya membaca buku di rumah					✓
19	Saya membaca buku di rumah					✓
20	Saya membaca buku di rumah					✓
21	Saya membaca buku di rumah					✓
22	Saya membaca buku di rumah					✓
23	Saya membaca buku di rumah					✓
24	Saya membaca buku di rumah					✓

Diambil dengan CamScanner

### Lampiran 19. Lembar Angket Siswa

Siswa dikatakan belum gemar membaca

**ANGKET SISWA**  
**NILAI-NILAI KARAKTER-SOSIAL MURAH RAGA**  
**REKREASI/PERMAINAN LITERASI DI KELAS IV**

IDENTITAS SISWA

Nama	Sherry Nugent Alvin Satrio
Kelas	IV
Tahun Pelajaran	2024/2025

Petunjuk

1. Berilah tanda angket sesuai dengan kondisi sebenarnya
2. Angket terdiri dari beberapa pilihan jawaban, maka jawaban yang dianggap paling benar dipilih
3. Beri tanda (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pendapatmu
4. Jika jawaban tidak sesuai tentukan jawaban yang paling mendekati
5. Jika jawaban tidak sesuai tentukan jawaban yang paling mendekati

Keterangan

0 - Tidak  
 01 - Sering  
 1 - Hampir  
 2 - Kadang  
 3 - Tidak Pernah

No	Butir Pertanyaan	Jawaban				
		0	01	1	2	3
1	Apakah kamu pernah membaca buku cerita?			✓		
2	Apakah kamu pernah membaca buku pelajaran?			✓		
3	Apakah kamu pernah membaca buku komik?			✓		
4	Apakah kamu pernah membaca buku sejarah?			✓		
5	Apakah kamu pernah membaca buku puisi?			✓		
6	Apakah kamu pernah membaca buku dongeng?			✓		
7	Apakah kamu pernah membaca buku cerita rakyat?			✓		
8	Apakah kamu pernah membaca buku cerita pendek?			✓		

Disusun dengan Canva.com

9	Apakah kamu pernah membaca buku cerita anak?			✓		
10	Apakah kamu pernah membaca buku cerita dewasa?			✓		
11	Apakah kamu pernah membaca buku cerita remaja?			✓		
12	Apakah kamu pernah membaca buku cerita misteri?			✓		
13	Apakah kamu pernah membaca buku cerita horor?			✓		
14	Apakah kamu pernah membaca buku cerita fiksi?			✓		
15	Apakah kamu pernah membaca buku cerita non fiksi?			✓		
16	Apakah kamu pernah membaca buku cerita ilmiah?			✓		
17	Apakah kamu pernah membaca buku cerita biografi?			✓		
18	Apakah kamu pernah membaca buku cerita sejarah?			✓		
19	Apakah kamu pernah membaca buku cerita filsafat?			✓		
20	Apakah kamu pernah membaca buku cerita agama?			✓		
21	Apakah kamu pernah membaca buku cerita politik?			✓		
22	Apakah kamu pernah membaca buku cerita olahraga?			✓		
23	Apakah kamu pernah membaca buku cerita seni?			✓		
24	Apakah kamu pernah membaca buku cerita kesehatan?			✓		
25	Apakah kamu pernah membaca buku cerita lingkungan?			✓		

Disusun dengan Canva.com

### Lampiran 20. Lembar Angket Siswa

Siswa dikatakan belum gemar membaca.

**ANGKET SISWA**  
ANALISIS KEMAMPUAN GEMAR MEMBACA  
MELALUI PEMAHAMAN PERAS (KELAS V)

**IDENTITAS SISWA**

Nama	.....
Kelas	.....
Sekolah	.....

**Keputusan**

- Balokan menjadi angket peserta didik menggunakan bentuk tabel
- Angket tersebut dikoreksi jika ada kesalahan, namun peserta didik menjawab setiap pernyataan dengan memilih salah satu jawaban
- Berikanlah (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pengisian!
- Jika peserta didik merasa kesulitan dalam mengisi angket ini, peserta didik dapat bertanya atau meminta bantuan kepada pembimbing.

**Keterangan**

B : Benar  
SB : Sangat Benar  
P : Palsu  
J : Jaring  
SB : Tidak Benar

No	Sifat Pernyataan	Jawaban				
		B	SB	P	J	SB
1	Saya sama sekali tidak membaca buku dalam waktu luang				✓	
2	Saya menyukai kegiatan membaca dan kegiatan pembelajaran		✓			
3	Saya membaca buku karena perintah guru			✓		
4	Saya membaca buku karena buku sangat menarik		✓			
5	Saya membaca buku untuk menambah ilmu pengetahuan		✓			
6	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan		✓			
7	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan		✓			
8	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan		✓			

Digital dengan CamScanner

9	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan		✓			
10	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan			✓		
11	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan			✓		
12	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan		✓			
13	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan			✓		
14	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan			✓		
15	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan		✓			
16	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan			✓		
17	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan		✓			
18	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan			✓		
19	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan			✓		
20	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan			✓		
21	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan		✓			
22	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan			✓		
23	Saya membaca buku karena buku sangat menarik dan menambah ilmu pengetahuan			✓		

Digital dengan CamScanner

## Lampiran 21. Modul Ajar Kegiatan Pembiasaan Literasi

3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan tokoh cerita tersebut.

4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

**Tip Pembelajaran**  
Perhatikan bahwa ada dua hal yang dapat diidentifikasi peserta didik sebagai tujuan/keinginan Kidul.  
Maksud "Hal yang membuat tokoh belum/tidak mendapatkan keinginannya" adalah hal-hal yang menjadi kendala atau yang menghalangi tokoh cerita dari keinginannya.

<p><b>Inspirasi Kegiatan</b></p> <p><b>Baca cepat</b> Tabel tersebut bisa digunakan untuk teks cerita yang lain. Menjil tabel cerita semacam ini membantu peserta didik terbiasa menangkap ide cerita dengan cepat dan sistematis.</p> <p><b>Kegiatan Perancah</b> Dengan menggunakan tabel tersebut, peserta didik yang mengalami kesulitan menemukan permasalahan tokoh juga bisa diajak membaca cerita lain dan dipandu menemukan hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh.</p>	<p><b>Kesalahan Umum</b></p> <p><b>Mengunci masalah</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tip peserta didik memiliki cara pandang berbeda tentang masalah yang dialami tokoh. Pada cerita yang sama, peserta didik bisa menangkap masalah yang berbeda dan dialami tokoh lain. Misalnya, utamanya peserta didik menganggap yang dialami masalah adalah tokoh utama. Peserta didik lain menganggap yang dialami masalah justru tokoh lain.</li> <li>• Jika hal tersebut terjadi, guru sebaiknya tidak segera mengoreksi tetapi bertanya lebih jauh alasan dia menganggap tokoh lain yang menghadapi masalah.</li> </ul>
---	---

**Kegiatan Penutup**

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

---

**PERTEMUAN 3**

**Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Peserta didik melaksanakan literasi dengan buku yang tersedia selama 10-15 menit.
6. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

**Kegiatan Inti**  
**Menyimak**

## Lampiran 22. Jurnal Harian Membaca Siswa



### Jurnal Membaca

Bacalah buku atau artikel di majalah, koran, internet, atau sumber lain tentang suatu tempat di Indonesia yang berbeda dengan daerah tempat tinggal kalian. Buku atau artikel tersebut dapat berupa cerita atau kisah perjalanan tokoh/penulis ke suatu tempat.

Setelah membaca, isilah Jurnal Membaca kalian seperti di bawah ini.

#### Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....

Nama Koran/Majalah/Laman Internet: .....

Nama Penulis: .....

Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:

.....

Saya ingin/tidak ingin mengunjungi tempat yang disebutkan di dalam bacaan, karena

.....

.....

Tempat lain yang saya ingin kunjungi karena membaca tulisan ini:

.....

karena .....

### Lampiran 23. Catatan Lapangan

No	Hari, tanggal	Kegiatan
1	Jumat 17, mei 2024	<p>Pada kegiatan hari pertama penelitian dilakukan kegiatan observasi di dalam kelas IV didampingi guru kelas, saat pelaksanaan penelitian observasi ditemukan bahwa kegiatan pembiasaan literasi dilaksanakan setiap hari dan diikuti oleh seluruh siswa kelas IV. Peneliti juga meneliti keadaan kelas saat sedang berlangsungnya kegiatan pembiasaan literasi di kelas, untuk keadaan kelas cukup tenang dan nyaman untuk membaca, siswa kondusif dan tidak ada siswa yang mengganggu temannya ketika sedang membaca.</p>
2	Sabtu s/d senin 18-20 mei 2024	<p>Saat peneliti datang ke sekolah di hari sabtu, peneliti tidak melakukan observasi kepada siswa melainkan mengobservasi keadaan lingkungan sekolah, melihat fasilitas membaca yang</p>

		<p>disediakan sekolah untuk menunjang kegiatan membaca siswa.</p>
3	Selasa 21 mei	<p>Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV ibu Endang Retno Layungsari, S.Pd. wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana karakter gemar membaca pada siswa kelas IV, dan bagaimana guru kelas menerapkan pembiasaan literasi membaca di kelas ini sebagai upaya untuk menumbuhkan karakter gemar membaca pada siswa. Wawancara ini juga memberikan informasi mengenai kaitan pembiasaan literasi dalam membentuk karakter gemar membaca.</p>
4	Rabu s/d Kamis, 22-23 Mei, 2024	<p>Pada hari Rabu dan Kamis peneliti kembali melakukan kegiatan observasi kelas. Ditemukan ada beberapa siswa yang</p>

		<p>menghabiskan waktu luangnya untuk membaca untuk, siswa juga membawa buku cerita seperti (novel, dongeng, dan cerita fabel) ke sekolah untuk dibaca bersama dengan teman-temannya. Memang jika dilihat secara keseluruhan tidak semua siswa kelas IV melakukan kegiatan yang sama, siswa yang tidak menghabiskan waktu luangnya untuk membaca siswa tersebut keluar kelas dan melakukan kegiatan lain diluar ruang kelas.</p>
4	Jum'at, 24 mei 2024	<p>Peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah SDN Citeureup 03 ibu Nugraha, M.Pd. kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai program gerakan literasi sekolah yang</p>

		<p>diterapkan di SDN Citeureup 03, dan bagaimana cara sekolah menerapkan pembiasaan literasi yang berkaitan dengan karakter gemar membaca pada siswa.</p>
5	Sabtu, 25 mei 2024	<p>Pada kegiatan observasi ini peneliti bersama kepala sekolah memeriksa keadaan perpustakaan yang dimiliki SDN Citeureup 03, jumlah buku yang tersedia cukup banyak dan beragam jenisnya. Sekolah juga menyediakan buku yang memang akan dipergunakan untuk kegiatan pembiasaan literasi. Buku tersebut sudah dipisahkan oleh sekolah dan disimpan didalam masing-masing kelas. Jumlah buku bacaan yang disimpan diruang kelas kurang lebihnya terdapat 50 jenis buku. Sekolah juga selalu memperbaharui buku-buku yang</p>

		tersedia di perpustakaan dan diruang kelas.
6	Senin, 27 mei 2024	Pada kegiatan ini peneliti melakukan penyebaran angket untuk siswa kelas IV. Penyebaran angket ini dilakukan untuk melihat bagaimana keadaan minat dan kegemaran siswa dalam membaca, apa yang dirasakan siswa setelah dan sebelumnya ada pembiasaan literasi, dan untuk melihat juga kebiasaan siswa saat dilingkungan rumah apakah sudah dibiasakan untuk membaca atau belum. Saat penyebaran angket dilakukan siswa sangat antusias untuk mengisi lembar angket tersebut, tidak ada kendala saat kegiatan berlangsung.
7	Selasa, 28 mei 2024	Untuk menindaklanjuti kegiatan penyebaran angket, pada hari ini peneliti melakukan kembali

		<p>observasi kedalam kelas IV untuk melihat kembali keadaan siswa. Pada kegiatan observasi ini ditemukan bahwa siswa kelas IV saat pembiasaan literasi selesai dilaksanakan terdapat siswa yang tidak mau dan masih merasa malu untuk menceritakan kembali isi rangkuman buku bacaan yang sudah dibaca, terdapat juga siswa yang masih mau membaca buku bacaan lainnya saat waktu kegiatan pembiasaan literasi sudah selesai. Siswa juga menuliskan isi rangkuman buku yang sudah dibaca di jurnal harian membaca yang sudah disiapkan guru kelas.</p>
8	Rabu s/d jum'at, 29-31 mei 2024	<p>Peneliti menemukan bahwa beberapa siswa kelas IV bisa merasa bosan jika terus membaca melalui media cetak, guru kelas menampilkan PPT dan</p>

		<p>terdapat teks bacaan yang dibaca secara bergiliran oleh siswa dengan suara nyaring. Pada kegiatan ini bisa dilihat bahwa penggunaan media digital dan strategi yang dilakukan guru mampu memberikan rasa semangat dan senang membaca kembali para siswa.</p>
9	Senin, 3 juni 2024	<p>Pada kegiatan ini peneliti melakukan observasi di jam istirahat untuk mengobrol dengan beberapa siswa kelas IV membahas mengenai gemar membaca, ditemukan bahwa siswa tidak ada paksaan untuk membaca sehingga kegiatan membaca memang dilakukan karena rasa senang membaca siswa tersebut, siswa juga sudah dibiasakan untuk membaca sedari kecil oleh orang tuanya. Siswa yang dibiasakan membaca</p>

		<p>sedari kecil dan difasilitasi bahan bacaan yang cukup saat dirumah cenderung memiliki kebiasaan sering membaca ketika di sekolah. Berbeda dengan siswa yang jarang difasilitasi dan dibiasakan membaca dirumah cenderung merasa malas dan bosan untuk membaca.</p>
--	--	---

## Lampiran 24. Dokumentasi Kegiatan Literasi



**Kegiatan pembiasaan literasi di kelas**

**Lampiran 25. Dokumentasi wawancara dengan guru kelas IV**

**Lampiran 26. Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah**

**Lampiran 27. Dokumentasi siswa mengisi lembar angket**



## Biografi Penulis

### RIWAYAT HIDUP



Zahra Haikal Rahim, Lahir di Bogor 02 Desember 2001. Lahir dari keluarga islam, anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan bapak Ibrahim dan Ibu Ida Rosidah. Bertempat tinggal di Kp.Kamurang Gg.Flamboyan Rt.004/002 No.113 Kec. Citeureup Kab. Bogor. Pendidikan formal yang ditempuh yakni, SDN Puspanegara 02, MTs. Al-Ikhlas Gunung Putri, SMAN 1 Citeureup. Di tahun 2020 menempuh pendidikan tinggi di Universitas Pakuan Bogor Program Sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.